

MEMORI AKHIR JABATAN WAKIL REKTOR BIDANG KERJASAMA DAN PENGEMBANGAN Periode 2012-2016

Prof. Suwarsih Madya, Ph.D.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016



MEMORI AKHIR JABATAN WAKIL REKTOR BIDANG KERJASAMA DAN PENGEMBANGAN Periode 2012-2016

Prof. Suwarsih Madya, Ph.D.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016

Kata Pengantar

Memori Akhir Jabatan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang perkembangan kelembagaan, pengembangan program, dan pengembangan kapasitas personil pada Bidang IV, yaitu bidang kerja sama dan kemitraan, utamanya sejak diangkatnya Wakil Rektor IV yang membantu kepemimpinan Rektor dalam bidang kerja sama dan kemitraan. Semua informasi ini disertai dengan hasil yang dicapai oleh masing-masing bidang. Seperti dapat dicermati dalam uraian masing-masing upaya pengembangan dan pelaksanaan kegiatan, ada hasil yang cukup menggembirakan, tetapi ada juga hasil yang kurang menggembirakan. Hasil yang menggembirakan dapat diraih karena adanya sambutan positif dari tawaran kegiatan dengan dana yang memadai sebagai wujud dari komitmen pimpinan puncak UNY untuk meraih kemajuan lewat kegiatan kerja sama. Hasil yang kurang menggembirakan ditemui karena tawaran kegiatan bersama insentifnya kurang mendapatkan sambutan dari para kelompok sasaran, yang sebagian besar karena kurangnya penguasaan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi internasional.

Dengan informasi seperti tersebut di atas, diharapkan bahwa Wakil Rektor IV yang baru akan dapat meneruskan hal-hal yang dianggap sudah baik dan masih relevan, memperbaiki berbagai kekurangan untuk mencapai hasil optimal, dan mungkin saja memodifikasi kegiatan tertentu untuk menyesuaikan dengan tuntutan yang berkembang. Dengan demikina, kesinambungan dan keberlanjutan program kerja sama dan pengembangan akan dapat lebih terjamin.

Satu hal adalah tambahan baru untuk Bidang IV, yaitu tugas mengawal penyusunan RPJP dan Renstra. Tugas penyusunan RPJP UNY 2015-2025 dan Renstra UNY 2015-2019 serta RENOP UNY 2015-2019 telah terlaksana dengan baik berkat dedikasi dan kekompakan seluruh staf. Diharapkan tugas ini akan tetap terlaksana dengan baik dan makin baik pada masa mendatang.

Keberhasilan yang dicapai Bidang IV tidak lepas dari kontribusi seluruh staf, dan kekurangan yang ada murni disebabkan karena kekurangan saya sebagai pimpinan. Maka dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh staf, dan mohon maaf atas kekurangan yang telah menyebabkan kekurangoptimalan pencapaian hasil dan mungkin akan menghambat pelaksanaan tugas selanjutnya.

Kepada Wakil Rektor IV yang baru, saya menyampaikan selamat atas amanah mengemban tugas bidang kerja sama dan pengembang, teriring doa semoga dapat meraih yang jauh lebih baik.

Yogyakarta, 31 Maret 2016

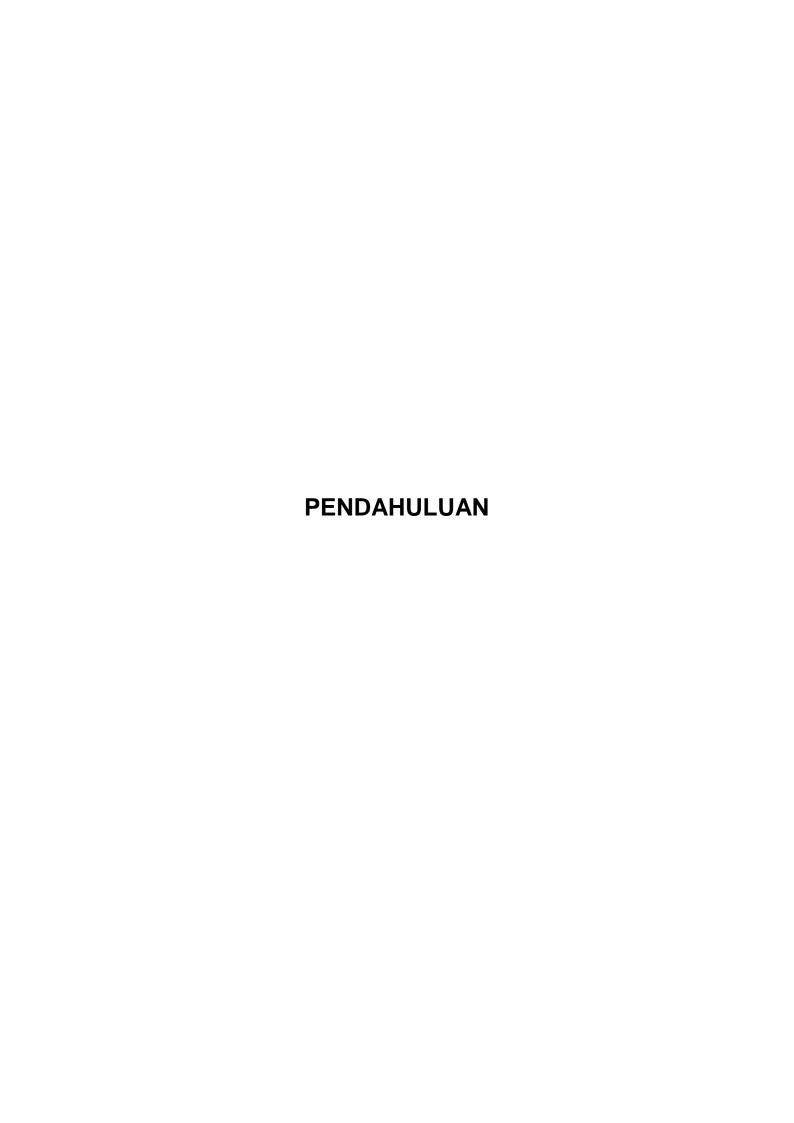
Prof. Suwarsih Madya, Ph.D. NIP 19520715 197703 2 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

_	• •	
112	ftar	10
υa	ılaı	13

Pendahuluan	1
Sekretariat Bidang IV (Kerja Sama dan Pengembangan)	5
Kegiatan Sekretariat Bidang IV pada Tahun 2013	5
Kegiatan Sekretariat Bidang IV pada Tahun 2014	7
Kegiatan Sekretariat Bidang IV pada Tahun 2015	9
Bidang Kemitraan dalam Negeri (KDN)	12
1. Data Kerja Sama Dalam Negeri	12
2. Pelaksanaan Pendidikan S1 Jalur Kerja Sama	13
3. Pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa dan Transfer Kredit Mahasiswa	14
4. Pengiriman Dosen UNY untuk Melaksanakan Kegiatan di Tempat Mitra	15
5. Promosi Pendidikan UNY dan <i>Roadshow</i> Kerja Sama	16
6. Pembuatan Buku Profil UNY dalam Bahasa Inggris	18
7. Website tentang UNY dalam Bahasa Inggris	19
Bidang Pengembangan Internasionalisasi Lembaga (PIL)	20
1. Bantuan Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Wawasan Internasional Mahasiswa	20
2. English Camp bagi Mahasiswa UNY bersama Mahasiswa Internasional	23
3. Bantuan Penyelenggaraan Studium Generale	25
4. Penyediaan Guest Lecturer untuk Fakultas/Jurusan/Prodi	28
5. Insentif Penyelenggaraan Internasionalisasi Prodi	31
6. A 75-HOUR ENGLISH COURSE Bekerja Sama dengan USINTEC	33
Bidang Kemitraan Luar Negeri (KLN)	35
Pengembangan Kerja Sama dengan Mitra Luar Negeri	36
2. Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Dosen/Tendik menuju SDM Berwawasan Internasional	40
3. Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Mahasiswa menuju SDM Berwawasan Internasional	44
4. Penerimaan dan Pengelolaan Mahasiswa Asing	49
5. Layanan Tamu	53
6. Global Culture Fest	54
Penutup	56
Lampiran	



Bidang Kerja Sama dan Pengembangan Universitas Negeri Yogyakarta, yang untuk selanjutnya lebih dikenal sebagai Bidang IV, dibentuk pada tahun 2012 sebagai perwujudan amanat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam kedua peraturan menteri tersebut, Wakil Rektor IV mempunyai tugas untuk membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kerja sama universitas, baik kerja sama dalam negeri maupun kerja sama luar negeri.

Pada tahun 2016 ini, kantor Bidang IV baru berusia empat tahun. Akan tetapiapi, melalui berbagai upaya dengan dukungan sikap positif dan kekompakan seluruh staf, Bidang IV telah berkembang menjadi sebuah *learning organisation*, di mana personil di dalamnya bekerja dan saling belajar secara simultan dan berkelanjutan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan lebih baik. Konsolidasi dan restrukturisasi unit-unit pelaksana kegiatan kerja sama dan internasionalisasi pada awal-awal pengembangan Bidang IV secara langsung menuntut keberadaan personil yang cerdas dan cergas.

Pada pertengahan tahun 2012, unit yang bertanggung jawab secara teknis dalam pelaksanaan kerja sama dan internasionalisasi internasionalisasi yaitu Kantor Internasional (KI) direstrukturisasi menjadi Kantor Urusan Internasional dan Kemitraan (KUIK) dengan bidang-bidang yang mempunyai *nomenclature* baru. Seiring dengan bertambahnya kebutuhan, pada awal tahun 2013, Bidang IV diperkuat dengan tambahan dua staf ahli, yaitu Staf Ahli WR IV Bidang Kerja Sama dan Staf Ahli WR IV Bidang Pengembangan. Pengangkatan Staf Ahli ini sangat membantu ketika Bidang IV mendapat tugas tambahan untuk menyusun RPJP pada tahun 2013, yang dilanjutkan dengan penyusunan Renstra pada tahun 2014 dan Renop pada tahun 2015. Di samping itu, penyusunan POB-POB untuk setiap kegiatan juga sangat terbantu dengan keberadaan Staf Ahli, yang tugasnya menekankan standarisasi dalam berbagai segi.

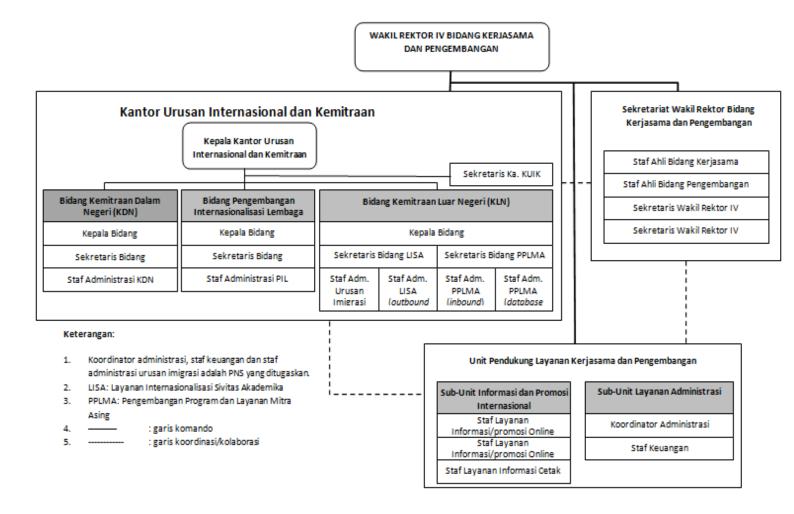
Sebelum menjadi KUIK, KI memiliki tiga bidang yaitu bidang internal, bidang eksternal dan bidang kerjasama. Setelah direstrukturisasi menjadi KUIK, Kantor ini memiliki tiga bidang yang bernama bidang Kemitraan Dalam Negeri (KDN), bidang Pengembangan Internasionalisasi Lembaga (PIL) dan bidang Kemitraan Luar Negeri (KLN), di mana nama bidang menyesuaikan sifat tugas pokoknya. Masing-masing bidang ini memiliki kepala bidang, sekretaris bidang dan seorang staf. Bidang KLN berkembang pesat dan kemudian memiliki dua sekretaris di sub-bidang Layanan Internasionalisasi Sivitas Akademika (LISA) dan Pengembangan Program dan Layanan Mitra Asing (PPLMA). Tugas ketiga bidang di KUIK ini pada pokoknya adalah:

- Bidang Kemitraan Dalam Negeri (KDN): bertugas untuk memperkuat dan mengembangkan kerja sama dengan mitra dalam negeri sebagai dasar untuk memperkuat pijakan UNY menuju universitas berkelas dunia.
- 2. Bidang Pengembangan Internasionalisasi Lembaga (PIL): bertugas menyiapkan dan mengembangkan kelembagaan di UNY agar lebih siap dalam melaksanakan internasionalisasi; dan
- 3. Bidang Kemitraan Luar Negeri (KLN): bertugas untuk memantapkan dan mengembangkan kerjasama dengan mitra luar negeri serta pelayanan mahasiswa asing;

Sebagai upaya penyediaan sumber informasi dan promosi yang akurat, cepat dan tepat, Bidang IV sejak tahun 2013 memiliki tim produksi teks dan informasi sebanyak tiga staf. Tim ini bertugas menyusun berita (dalam bahasa Inggris), mendukung pengelolaan promosi dalam rangka kemitraan dalam negeri dan luar negeri, baik melalui media cetak (buku profil, *leaflet, poster*) maupun dalam jaringan (*website*). Selain itu, tim produksi teks ini juga bertugas untuk membuat buku saku yang memuat informasi tentang negara dan institusi tujuan ketika ada pejabat akan berkunjung ke luar negeri. Buku saku ini dilengkapi dengan informasi tentang jadwal sholat dan restoran halal. Tim ini juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Prosedur Operasional Baku (POB) kegiatan di Bidang IV dapat diakses oleh pemangku kepentingan dengan mudah.

Pada tahun 2014, penambahan staf Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) Bidang IV dilakukan untuk mendorong pelaksanaan administrasi dan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Kemudian pada tahun 2015, dilakukan lagi penambahan staf administrasi baik di KDN maupun KLN, seiring dengan semakin banyaknya kegiatan kerja sama dalam dan luar negeri ini.

Personil Bidang IV terdiri atas dosen, tenaga kependidikan PNS dan tenaga kontrak yang diseleksi berdasarkan persyaratan kualifikasi akademik (IPK minimal 3.5), kompetensi komunikasi dalam Bahasa Inggris (nilai TOEFL minimal 550 atau IELTS minimal 6), kompetensi sosial, kepribadian dan mengatasi krisis yang tinggi. Perekrutan tenaga kontrak dilaksanakan secara terbuka dan transparan, melalui tempat tahap seleksi yaitu administrasi, tes tulis bahasa Inggris (menulis dan menerjemahkan), tes psikologi dan wawancara. Keketatan seleksi ini sangat menunjang eksistensi dan kontribusi Bidang IV terhadap kemajuan UNY. Dapat dikatakan bahwa personil Bidang IV adalah orang-orang yang dapat menjadikan kantor sebagai tempat belajar dan berkembang menjadi lebih baik sehingga Bidang IV ini tumbuh dari nol menjadi terorganisir seperti sekarang. Hubungan kelembagaan yang menangani urusan internasionalisasi dan kemitraan hasil restrukturisasi sejak tahun 2012 dapat dijabarkan dalam **Gambar 1**.



Gambar 1. Bagan Kelembagaan Urusan Kerja Sama dan Pengembangan UNY

Sejalan dan seiring dengan langkah restrukturisasi dan pemantapan kelembagaan bidang IV seperti diuraikan di atas, Wakil Rektor IV memimpin pengambilan langkah-langkah utama di awal pengembangan bidang IV. Hal ini sangat penting sebagai wujud tanggung jawab atas pengelolaan kerja sama dan secara khusus bertugas untuk mengembangkan internasionalisasi universitas menuju universitas kependidikan kelas dunia sesuai dengan Visi dan Misi UNY. Tugas-tugas tersebut, sebelum terbentuknya institusi Bidang IV, pengoordinasiannya terserak di bidang-bidang lain, fakultas

maupun langsung ditangani oleh Rektor. Dengan terbentuknya Bidang IV, kegiatan-kegiatan tersebut diwadahi dalam satu jalur komando dengan harapan hasil dari kegiatan kerja sama, rencana pengembangan dan internasionalisasi universitas menjadi lebih terarah dan meningkat kualitasnya. Langkah-langkah utama yang dilakukan Bidang IV antara lain:

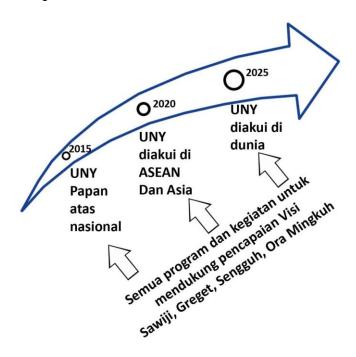
- 1. Menajamkan misi dan tujuan Bidang Kerja Sama dan Pengembangan sehingga dapat dijadikan landasan yang kuat dan bagus untuk menyusun program kerja yang sesuai dan tepat sasaran dalam rangka pencapaian visi universitas.
- 2. Melakukan evaluasi dan rencana tindak lanjut persoalan administratif bidang kerja sama dan internasionalisasi yang telah dilakukan sebelum terbentuknya Bidang IV namun belum terlaksana secara optimal. Evaluasi ini yang dilakukan dengan berpedoman pada visi dan misi universitas dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai hal-hal yang dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lebih optimal. Kegiatan evaluasi ini juga bertujuan untuk merancang kegiatan baru yang tepat sasaran untuk mendukung pencapaian tujuan bidang kerja sama dan internasionalisasi.
- 3. Langkah berikutnya adalah mengembangkan tata kelola kerja sama dan layanan internasionalisasi yang terstandar melalui pengembangan kerangka acuan (KA, term of reference) serta prosedur operasional baku (POB, standard operational procedure) kerja sama dan internasionalisasi yang mantap sehingga setiap kegiatan dapat dengan mudah dievaluasi dan dikontrol kualitas pelaksanaannya. Dalam langkah ini, pengembangan pangkalan data kegiatan kerja sama dan internasionalisasi juga mulai dikembangkan dan disempurnakan seiring berjalannya program-program Bidang IV. Penyusunan KA dan POB kegiatan ini bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan per tahunnya sehingga pelaksanaan kegiatan diharapkan selalu meningkat kualitasnya. Pangkalan data kegiatan juga ditata sehingga data-data tersebut, apabila diperlukan, dapat segera didapatkan dengan mudah. Hal ini sangat berguna untuk melakukan monitoring dan evaluasi serta membantu unit lain dalam menjalankan programnya, seperti akreditasi program studi maupun akreditasi institusi.

Setelah melalui proses pemikiran dan diskusi yang intensif, tujuan kegiatan kerja sama dan internasionalisasi yang dikelola oleh Bidang IV dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Mengembangkan kerja sama dalam negeri yang ditujukan untuk memanfaatkan kapasitas UNY sebagai lembaga pendidikan tinggi untuk sebesar-besarnya bagi kepentingan NKRI terutama keseimbangan kualitas pendidikan di daerah-daerah;
- Melakukan assessment produk-produk yang dihasilkan oleh UNY yang berprospek baik terhadap masyarakat sehingga dapat diakses masyarakat dan diharapkan dapat memberikan keuntungan finansial kepada UNY (mengembangkan UNY sebagai service provider terutama di bidang pendidikan);
- Mengembangkan pengelolaan kerjasama didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, sinergi, dan saling menguntungkan sesuai dengan kebutuhan dan potensi UNY dan mitra dengan tujuan dapat saling mengisi dan melengkapi, bersinergi dan tumbuh secara seimbang, serasi dan mampu memecahkan masalah bersama;
- 4. Mengintensifkan berbagai publikasi (sebagai promosi) tentang UNY utamanya pengembangan pusat unggulan, SDM, program riset dan pemberdayaan masyarakat, melalui teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sehingga potensi kemampuan UNY dalam menyelenggarakan kerja sama dapat diketahui oleh masyarakat, baik dalam negeri maupun luar negeri;
- 5. Memfasilitasi penyelenggaraan seminar-seminar, simposium, ataupun workshop yang sifatnya nasional dan internasional dalam rangka memperbanyak hubungan dengan dunia luar; sekaligus meningkatkan wawasan para staf akademik dan administrasi;
- 6. Meningkatkan dan memperkuat unit layanan kerja sama dan internasional di tingkat fakultas, lembaga dan pasca sarjana agar semakin banyak mitra yang terjalin;
- 7. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian beserta hasil-hasil penelitian sehingga setara dengan kualitas pendidikan dan penelitian internasional;
- 8. Meningkatkan kompetensi, kapasitas dan wawasan internasional staf akademik dan lulusan;

- 9. Meningkatkan reputasi universitas di mata dunia internasional dan mendapatkan keuntungan finansial dengan datangnya mahasiswa asing serta penggunaan hasil-hasil penelitian, dan
- 10. Merespon tuntutan pasar tenaga kerja yang berkualitas di dunia internasional sehingga lulusan uny tidak hanya berkiprah di dalam negeri namun diharapkan dapat berkarya dan bersaing di luar negeri.

Pencapaian tujuan Bidang Kerja Sama dan Pengembangan dalam rangka menuju World Class University tentu saja tidak bisa dicapai dalam satu atau dua tahun saja, namun memerlukan tahapan dan strategi yang dipertimbangkan sebelumnya sesuai dengan kemampuan UNY sebagai sebuah universitas yang terus berkembang. Strategi pencapaian World Class University dilakukan UNY, yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan yang difasilitasi oleh Bidang IV dapat digambarkan secara singkat dalam **Gambar 2.**



Gambar 2. Tahapan pencapaian UNY menuju World Class University

Untuk menuju tahapan-tahapan tersebut, Bidang IV merancang program kegiatan yang diharapkan berkembang dari tahun ke tahun. Tentu saja tidak semua kegiatan berhasil dilaksanakan dengan optimal namun diusahakan selalu ada evaluasi sehingga kegiatan tahun berikutnya dapat lebih meningkat. Kegiatan-kegiatan tersebut perlu dukungan dari seluruh sivitas akademika di UNY. Sebagai upaya untuk meningkatkan atmosfir internasionalisasi di seluruh UNY serta meningkatkan partisipasi sivitas akademika UNY dalam mewujudkan UNY sebagai universitas kependidikan kelas dunia, pada tahun 2015, Bidang IV membentuk Unit Urusan Internasional dan Kemitraan (U2IK) Fakultas, Lembaga dan Pascasarjana. Pada saat ini, U2IK yang baru terbentuk sudah mulai berkembang.

Dalam bab-bab berikut, akan disajikan perkembangan kegiatan yang telah dilaksanakan Bidang IV dari tahun ke tahun berikut evaluasinya sehingga bisa dijadikan dasar untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya.

SEKRETARIAT BIDANG IV (KERJA SAMA DAN PENGEMBANGAN)

KEGIATAN SEKRETARIAT BIDANG IV

Bidang IV memiliki kantor kesekretariatan yang bertugas mendampingi unit teknis utamanya, yaitu Kantor Urusan Internasional dan Kemitraan (KUIK) sehingga program-program kegiatan yang dikembangkan oleh KUIK dapat terlaksana dengan baik dan didukung oleh seluruh civitas akademika. Kesekretariatan Bidang IV mempertajam, memantabkan dan mengembangkan bidang kerjasama dan internasionalisasi yang berkelanjutan dalam rangka mendorong lembaga dan seluruh sivitas akademikanya untuk siap menerima tantangan global. Peningkatan kapasitas dan kualitas dalam menghadapi globalisasi, lebih khusus dalam mengemban amanah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, berbagai peluang yang mengarah pada kerjasama dan inovasi pengembangan yang selaras dengan pencapaian visi dan misi UNY perlu dilaksanakan. Yang telah terlaksana sampai dengan tahun 2015 di antaranya adalah penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Operasional, benchmarking, strategi akselerasi kerjasama dan pengembangan, serta pembentukan Unit Urusan Internaisonal dan Kemitraan (U2IK) Fakultas, Lembaga dan Pascasarjana. Pada tahun 2016, dilaksanakan pengembangan U2IK dan pembentukan Unit Perencanaan Strategis. Berikut ini adalah uraian kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh sekretariat Bidang IV yang dipimpin langsung oleh Wakil Rektor IV dan Staf Ahli sebagai pelaksananya.

KEGIATAN SEKRETARIAT BIDANG IV PADA TAHUN 2013

1. Penyusunan Renstra 2015-2019

Pada tahun 2012, UNY melaksanakan kegiatan yang menghasilkan *White Paper* (naskah akademik) dan *Logical Framework* (kerangka logis) pengembangan UNY menuju *World Class University* sebagai alat pijakan utama untuk penyusunan Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNY. Kegiatan tersebut ditindaklanjuti dengan penyusunan draft Renstra periode 5 tahunan yaitu 2015-2019 dan 2020-2025 yang dikukuhkan secara resmi sebagai pedoman penyusunan dan pelaksanaan program-program untuk mencapai visi bahwa pada tahun 2025, UNY bersiap untuk menjadi *World Class University*. Untuk memberikan pedoman penyusunan dan pelaksanaan program-program untuk mencapai visi bahwa pada tahun 2025 UNY menjadi universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikiaan diperlukan Rencana Strategis (Renstra) sebagai kelanjutan Renstra sebelumnya, yang telah habis pada tahun 2012, dan telah diperpanjang sampai 2014.

2. Analisis Kebutuhan Kerjasama

Di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang UNY tahun 2015-2024, disebutkan bahwa menjalin dan memperkuat jalinan kerjasama dengan berbagai pihak merupakan salah satu faktor kunci yang mampu mempercepat pengembangan UNY menuju WCU. Hal ini mengindikasikan bahwa kerjasama baik dengan pihak dalam maupun luar negeri perlu mendapat perhatian dan ditangani dengan serius. Namun, kenyataannya belum semua unit di UNY mampu mengembangkan dan menangani kerjasama ini dengan optimal terutama kerjasama internasional. Oleh karena itu, analisis kebutuhan kerjasama perlu dilakukan untuk mencari akar permasalahan dan memberi jawaban kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi agar unit-unit yang ada di UNY mampu mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak secara optimal. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan dan kesenjangan antara kondisi saat ini dengan standar yang diharapkan di bidang kerjasama, baik dalam negeri maupun luar negeri. Informasi yang terkumpul kemudian akan dianalisis untuk diidentifikasi bidang-bidang atau faktor-faktor apa saja yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki.

3. Analisis Kebutuhan Pengembangan

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan dan kesenjangan antara kondisi saat ini dengan standar yang diharapkan di bidang pengembangan. Informasi yang terkumpul kemudian akan dianalisis untuk diidentifikasi bidang-bidang atau faktor-faktor apa saja yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki. Secara teknis proses pelaksanaan analisis ini akan dilakanakan dengan tahapan sebagai berikut: penyusunan instrumen, *review* instrumen, pembekalan pelaksanaan *survey* dan pengambilan data, pengambilan data, entry data, analisis data, dan perumusan hasil analisis data.

4. Survei Kesadaran Civitas Akademika Terhadap Kegiatan Kerjasama, Pengembangan Dan Internasionalisasi

Kegiatan kerjasama, pengembangan, dan internasionalisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk mencapai standar world class university. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka selain adanya kebijakan dari universitas tentu saja diperlukan dukungan dari setiap unit, lembaga, dan fakultas. Oleh karena itu, satu hal yang diperlukan dari setiap fakultas adalah adanya kesadaran (awareness) dari semua pihak untuk membuat program kegiatan yang berkaitan dengan kerjasama, pengembangan, dan internasionalisasi. Di dalam program tersebut, selain disesuaikan dengan kondisi masing-masing fakultas, unit, atau lembaga juga harus melibatkan seluruh pihak yang ada agar semua merasakan arti penting dan keterlibatan yang penuh pada program kegiatan tersebut. Berkaitan dengan hal yang telah dijelaskan, maka diperlukan survei kesadaran civitas akademika.

5. Studi Banding Kebijakan Pengembangan Universitas

Program internasionalisasi dan pengembangan menjadi universitas yang bertaraf *World Class* tengah menjadi salah satu fokus utama Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan sistem pengelolaan dan pengembangan lembaga yang baik pada semua bidang agar sasaran tersebut dapat tercapai, tidak terkecuali bidang kerjasama dan pengembangan. Belajar dari sejarah dan pengalaman lembaga lain dapat dijadikan salah satu referensi UNY dalam memperbaiki dan terus mengembangkan pengelolaan bidang kerjasama dan pengembangan. Pencapaian *best practices* dan *lesson learned* dari lembaga lain dapat dijadikan acuan dalam perumusan kebijakan bidang kerjasama dan pengembangan UNY untuk mengantar cita-cita UNY menuju *World Class University*. Sejalan dengan hal tersebut, jajaran IV UNY melakukan kegiatan studi banding ke beberapa universitas di Indonesia, yaitu Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, dan Universitas Ubaya.

Dari studi banding ada beberapa hal yang sudah dilaksanakan di UNY dan ada beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan, baik dalam bidang kerjasama maupun pengembangan. Adapun hal yang sudah dilaksanakan adalah:

- 1. Peninjauan MoU secara periodik
- 2. Pelayanan di bidang bahasa bagi mahasiswa asing
- 3. "Membudayakan" etika akademik bagi dosen dan mahasiswa
- 4. Pengelolaan data base yang komprehensif dan *up to date (dalam proses)*
- 5. Adanya pendamping mahasiswa asing

Ada beberapa pelajaran yang diperoleh dari hasil studi banding ini yang akhirnya diadopsi untuk dikembangkan di UNY, antara lain:

- 1. Perwakilan bidang kerjasama dan pengembangan di setiap Fakultas
- 2. Pembenahan tata organisasi dan SDM di KUIK meskipun belum sempurna
- 3. Disediakan layanan menterjemahkan untuk membantu publikasi internasional (dikelola di bawah bidang I)
- 4. Pemberdayaan dosen yang menjadi asesor BAN PT untuk memberi bimbingan dan pendampingan prodi-prodi yang akan mengajukan penilaian akreditasi

Sementara untuk hal-hal perlu dipertimbangkan untuk dikembangkan di UNY adalah:

- 1. International Village
- 2. Hasil penelitian dosen didiseminasikan ke berbagai perusahaan dan ditawarkan ke fakultas untuk memperkaya isi pembelajaran
- 3. Kebijakan mengenai kewajiban setiap dosen untuk mempublikasikan karyanya dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional
- 4. Adanya peran sekretaris eksekutif yang mengkoordinasikan antar bidang
- Masing-masing fakultas memiliki program unggulan untuk ditawarkan ke universitas atau mitra terkait
- 6. Penilaian kinerja secara rutin bagi dosen dan pegawai
- Masing-masing fakultas memiliki program unggulan untuk ditawarkan ke universitas atau mitra terkait

KEGIATAN SEKRETARIAT BIDANG IV TAHUN 2014

1. Sanctioning dan Diseminasi Rencana Strategis (Renstra) UNY tahun 2015-2019

Untuk menjamin bahwa Renstra UNY 2015-2019 akan mampu menuntun seluruh pemangku kepentingan UNY untuk menyatukan derap langkah menuju Visi yang telah disepakati bersama, ada dua langkah penting telah dilakukan pada tahun 2014. Langkah pertama adalah *sanctioning* pada tanggal 6 Februari 2014. Tujuan sanctioning ini adalah untuk menyajikan Renstra ini di depan sidang para pejabat UNY sampai ketua jurusan dan program studi sebagai pelaksana program serta untuk mencapai kesepakatan berdasarkan pemahaman yang sama yang dapat mendorong komitmen bersama untuk melaksanakannya. Dari hasil *sanctioning* tersebut, berbagai masukan telah diterima dan digunakan untuk penyempurnaan Renstra. Langkah kedua adalah melakukan sosialisasi pada tanggal 23 April 2014 kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh dukungan yang akan menjamin keterlibatan bersama seluruh warga UNY untuk memiliki, peduli, dan mengawal pelaksanaan program-program yang tertuang dalam Renstra.



Gambar 1.1. Diseminasi dan sosialisasi Rencana Strategis

2. *Workshop* Penyusunan Strategi Akselerasi Pengembangan berdasarkan Analisis Kebutuhan Pengembangan

Dalam rangka menghadapi persaingan di tingkat global, maka Universitas Negeri Yogyakarta bercita-cita untuk mewujudkan sebuah universitas kependidikan kelas dunia dengan tujuan menjadikan mahasiswa maupun alumni menjadi sumber daya yang kompetitif dan mampu bersaing di berbagai bidang sehingga terwujud Indonesia yang maju. Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2013 yang lalu, UNY telah selesai menyusun Analisis Kebutuhan Pengembangan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan dan kesenjangan antara kondisi saat ini dengan standar yang diharapkan di bidang pengembangan. Informasi yang terkumpul kemudian dilakukan analisis dan identifikasi bidang-bidang atau faktor-faktor apa saja yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki.

Terkait dengan hasil analisis kebutuhan pengembangan,maka pada tanggal 27 hingga 28 Agustus 2014 telah diadakan workshop penyusunan strategi akselerasi pengembangan dengan mengundang *stakeholder* di lingkungan UNY. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen strategi akselerasi kerjasama dalam rangka pengembangan lembaga yang akan dilakukan pada tahun 2015. Tindak lanjut yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terbentuknya unit urusan internasional dan kemitraan (UUIK) di setiap fakultas dan lembaga pada tahun 2015.



Gambar 1.2. Workshop Penyusunan Strategi Akselerasi Pengembangan pada tahun 2014

3. Workshop Protokoler dan Etika Perjamuan dalam Rangka Strategi Akselerasi Kerjasama

Salah satu upaya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk menjadi universitas yang bertaraf internasional (*World Class University*) adalah membangun kerjasama dengan berbagai institusi dan lembaga di dalam dan luar negeri. Dalam menjalankan program kerjasama tersebut, dilakukanlah berbagai acara dan pertemuan resmi, seperti penandatangan MoU, konferensi dan berbagai jenis kegiatan akademik yang bersifat kolaborasi, kunjungan kerja, audiensi, penerimaan tamu, serta perjamuan.

Terkait dengan hal tersebut, salah satu faktor yang mendukung tertib dan lancarnya pelaksanaan program diperlukan tata cara resmi sebagai bentuk penghormatan yang juga menunjukkan kesiapan UNY dalam menyelengggarakan kegiatan. Bilamana berbagai acara ataupun kegiatan berlangsung dengan lancar, maka diprediksikan akan terjalin komunikasi yang interaktif antar dua belah pihak. Oleh karena itu, UNY telah melakukan dua kegiatan berupa workshop yang bertujuan untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan tentang tata cara memperlakukan tamu secara benar dan bermartabat, memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang etiket jamuan makan (table manner). Hasil dari kegiatan ini adalah pejabat di fakultas/lembaga dan pascasarjana serta wakil dosen dari masing-masing fakultas dan lembaga yang bertugas mengembangkan fakultas dan menangani kerjasama mampu melakukan tata cara menerima tamu dan etika perjamuan resmi yang benar.



Gambar 1.3. Workshop Protokoler dan Etika Perjamuan pada tahun 2014

4. Benchmarking dalam Rangka Strategi Akselerasi Kerjasama dan Pengembangan

Pencapaian Visi UNY sebagai Universitas Kependidikan Kelas Dunia (UKKD) pada tahun 2025 tinggal 9 tahun lagi. Untuk menjamin ketercapaian Visi tersebut diperlukan strategi peningkatan peringkat, yang salah satunya melakukan akselerasi pada bidang kerjasama dan pengembangan melalui benchmarking dengan universitas yang memiliki peringkat tinggi di dunia dalam bidang quality assurance, akademik, administrasi akademik, perencanaan dan pengembangan pendidikan tinggi, profesionalisme guru, dan manajemen pascasarjana berkualitas. Untuk memperkuat motivasi meraih peningkatan cepat, lembaga mitra sasaran harus jauh lebih unggul dalam bidang-bidang tersebut dibandingkan UNY.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi langsung tentang pengelolaan universitas, khususnya yang terkait dengan pengembangan dan kerjasama, manajemen pengelolaan pusat riset dan jurnal, dan pelaksanaan yang terkait tata kelola serta pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, memperoleh informasi tentang penyelenggaraan program pendidikan guru prajabatan khususnya pengembangan profesionalisme guru serta praktek pengalaman lapangan, menjajagi kerjasama internasional dalam penelitian, publikasi, dan pengajaran, menyebarluaskan hasil benchmarking kepada sivitas akademika di UNY. Hal yang dapat dipelajari dari kedua universitas tersebut adalah:

a. Hong Kong Institute of Education

- Quality Assurance yang terjaga. HKIEd telah memiliki komisi silabus di tingkat Prodi yang memilki kewenangan terkait penetapan silabus mata kuliah melalui proses yang ketat dan terkontrol.
- 2) Pengembangan sistem evaluasi pengajaran yang terpadu dibawah lembaga khusus.
- 3) Peer support of teaching, sharing of resources, dan sharing of teaching activities.
- 4) Pengembangan jaringan yang kuat dengan pihak sekolah melalui konsultasi, pelatihan, proyek dan penelitian.
- 5) Dukungan terkadap lingkungan penelitian dan penerapan standar penelitian sehingga menghasilkan karya penelitian yang unggul secara internasional.

b. The University of Hongkong

- 1) Lingkungan penelitian dan penerapan standar internasional dalam bidang penelitian untuk menghasilkan karya penelitian internasional yang unggul. Pada tahun 2008/2009 9, HKU menghasilkan 100 penelitian unggul, 2 tahun terakhir, 3.319 proyek penelitian telah dibiayai hingga \$1.541.000.
- 2) HKU tidak berorientasi pada pemeringkatan, tetapi menjalankan program dan lingkungan akademis yang berkualitas untuk menarik calon mahasiswa dan dosen unggul, baik lokal dan internasional.
- 3) Keefektifan organisasi berasal dari penguatan komunikasi internal dan eksternal ("*The University Family*").
- 4) Melakukan pemberdayaan alumni dengan melakukan mentoring dan mahasiswa.

KEGIATAN SEKRETARIAT BIDANG IV TAHUN 2015

1. Peninjauan Renstra dan Penyusunan Renop 2015 - 2019

Rencana strategis (Renstra) dan Rencana Oprasional (Renop) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) 2015-2019 telah disusun melalui proses pembahasan dan perumusan yang melibatkan semua unit dari level atas hingga bawah melalui berbagai pertemuan, baik secara luas maupun terbatas dalam lima siklus. Setiap siklusnya terdiri dari peninjauan dokumen secara terbatas dilaksanakan oleh internal bidang IV, dilanjutkan peninjauan yang melibatkan berbagai pemangku kebijakan di UNY. Siklus pertama sampai dengan kelima masing-masing berakhir pada tanggal 11 Juli 2015, 24 Agustus 2015, 11 September 2015, 13 Oktober 2015 dan 18 November 2015.



Gambar 1.5. Peninjauan Renstra dan Penyusunan Renop 2015

Renop ini telah dijabarkan dari Renstra yang telah disusun berdasarkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNY 2015 – 2025. Lebih khusus Renop disusun untuk menjadi pegangan dalam menyusun RKPT setiap unit kerja di lingkungan UNY. Dengan tersusunnya Renstra dan Renop ini, maka arah pengembangan universitas dan semua unit kerja yang bernaung dibawahnya menjadi terintegrasi. Renop ini menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika dalam mencapai visi dan juga meningkatkan peran UNY dalam pembangunan Bangsa dan Negara, membawa perbaikan dan pengembangan pendidikan yang berkualitas.

Proses penyusunan renstra dan Renop memerlukan dukungan data dari semua unit di UNY. Akan tetapi tim penyusun Renstra dan Renop mengalami kesulitan untuk memperoleh data tersebut. Hal ini menjadi catatan bahwa UNY sangat memerlukan sistem pengintegrasian pangkalan data yang dapat diakses dengan mudah untuk kepentingan bersama.

2. Pengembangan Unit Urusan Internasional Dan Kemitraan Fakultas, Lembaga dan Pascasarjana

Pada tahun 2015, terbentuk sepuluh Unit Urusan Internasional dan Kemitraan (U2IK) di setiap fakultas, pascasarjana dan lembaga yang dikembangkan untuk mempercepat pencapaian visi UNY. U2IK berfungsi untuk memfasilitasi unitnya dalam mengikuti berbagai program/kegiatan yang diselenggarakan oleh Bidang IV. Selain itu, setiap fakultas, pascasarjana dan lembaga dapat mengembangkan sendiri berbagai kegiatan kerja sama, baik dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri, dan pengembangan unit-unit menuju unit taraf internasional sesuai dengan kebutuhan unitnya. Desentralisasi ini meningkatkan peran fakultas, pascasarjana dan lembaga dalam upaya universitas menuju bertaraf internasional.



Gambar 1.4. Workshop POB Mekanisme KUIK pada bulan Mei 2015

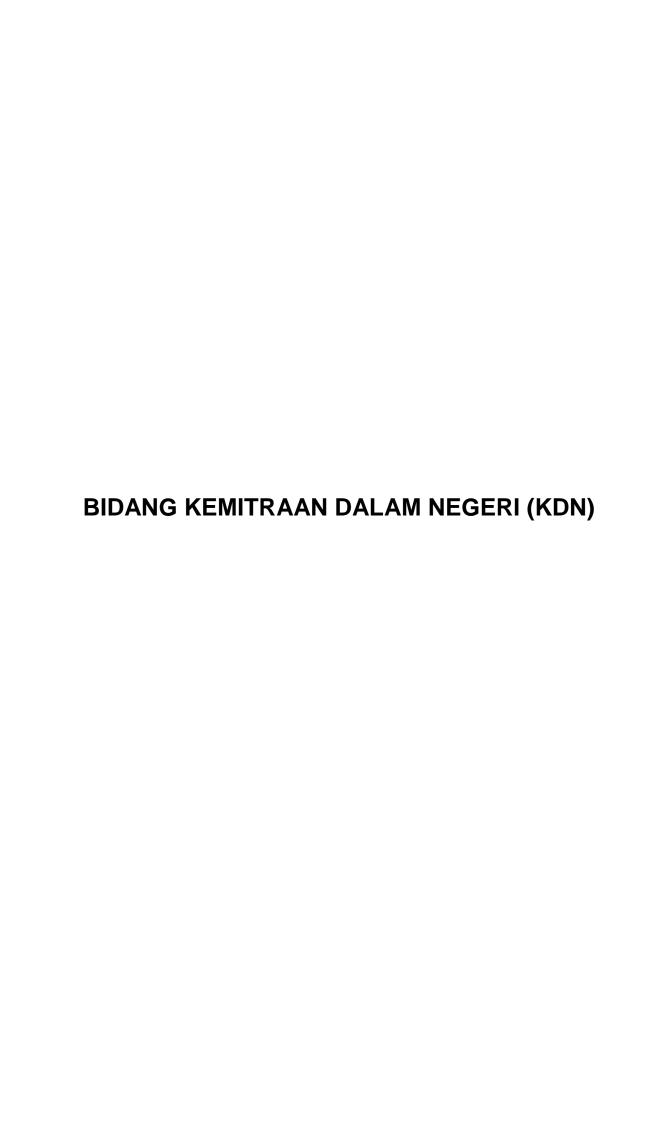
Pembentukan U2IK yang diharapkan ke depan menjadi motor penggerak kerjasama dan kemitraan di masing-masing fakultas dan lembaga masih menyisakan persoalan tentang status legalitas unit ini. Terkait dengan hal tersebut, menegaskan kedudukan U2IK dalam dokumen statuta dan OTK UNY adalah sangat penting.

3. Workshop Protokoler dan Etika Perjamuan dalam Rangka Strategi Akselerasi Kerjasama

Pada Rabu, 22 April 2015 terlaksana workshop protokoler dan etika perjamuan untuk para sopir dan satpam di lingkungan UNY sehingga wawasan dan pemahaman mengenai etika dan tata cara protokoler penerimaan tamu menjadi lebih baik. Pembicara workshop ini adalah RM. Tejo Purnomo, SH, kepala protokoler DIY. Hal ini mendukung upaya UNY dalam membangun kerjasama dengan berbagai institusi dan lembaga di dalam dan luar negeri. Dalam menjalankan program kerjasama tersebut, dilakukanlah berbagai acara dan pertemuan resmi, seperti penandatangan MoU, konferensi dan berbagai jenis kegiatan akademik yang bersifat kolaborasi, kunjungan kerja, audiensi, penerimaan tamu, serta perjamuan. Terkait dengan hal tersebut, salah satu faktor yang mendukung tertib dan lancarnya pelaksanaan program diperlukan tata cara resmi sebagai bentuk penghormatan yang juga menunjukkan kesiapan UNY dalam menyelengggarakan kegiatan. Bilamana berbagai acara ataupun kegiatan berlangsung dengan lancar, maka diprediksikan akan terjalin komunikasi yang interaktif antar dua belah pihak. Sopir dan satpam yang secara teknis akan senatiasa berinteraksi dengan tamu menjadi penting peranannya. Dengan workshop ini, terdapat peningkatan pelaksanaan tugas penerimaan tamu dapat berjalan baik dan lancar.



Gambar 1.6. Workshop Protokoler dan Etika Perjamuan pada Rabu, 22 April 2015



KEGIATAN BIDANG KEMITRAAN DALAM NEGERI

Bidang Kemitraan Dalam Negeri (KDN) merupakan salah satu layanan yang diselenggarakan oleh KUIK UNY di mana Bidang KDN memiliki tujuan menjalin kerja sama dalam bidang pendidikan, non-kependidikan, maupun kerja sama bidang lain yang yang salingmenguntungkan dengan berbagai institusi di dalam negeri. Kerja sama tersebut mengacu pada dimensi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu tentang pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Selama periode 2012-2016, Bidang Kemitraan Dalam Negeri telah berkembang dalam memfasilitasi beberapa kegiatan kemitraan dan kegiatan pendukungnya. Berbagai upaya dalam mefasilitasifakultas, lembaga, dan unit-unit yang ada di UNY maupun mitra UNY, baik dari pemerintah daerah dan perusahaan, telah dilakukan.Untuk mempermudah unit-unit di UNY maupun calon mitra dalam menjalin kerja sama, maka disusun POB. POB yang disusun KDN meliputi: (1)Pendataan data mitra kerja sama, (2) data mahasiswa kerja sama, (3) *Road Show* kerja sama, (4) penerbitan KUIK *Newsletter*,(5)Profil UNY dalam Bahasa Inggris, (6) dan Website Berbahasa Inggris. Di bawah ini adalah gambar peta kerja sama yang telah dilaksanakan oleh UNY, dapat dilihat bahwa jalinan kerja sama telah dilaksanakan UNY dengan hampir seluruh Provinsi yang ada di Indonesia. Hal ini sebagai perwujudan dari misi UNY yang akan memperluas penyebaran pendidikan di seluruh Indonesia.



Gambar 2.1 Peta Kerjasama Dalam UNY dengan Mitra Dalam Negeri

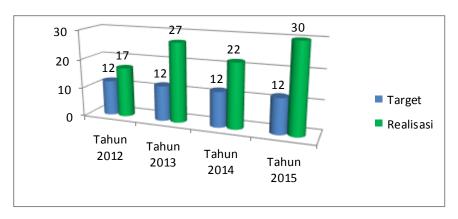
Bidang Kemitraan Dalam Negeri (KDN) dalam hal ini akan menyampaikan program-program kerja yang telah dilaksanakan berikut kemajuannya yang telah dilaksanakan oleh KDN pada tahun 2012-2016:

1. Data Kerja Sama dalam Negeri

Dalam menjalin kemitraan di dalam negeri, KDN memfasilitasi kerja sama melalui penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama dalam bidang akademik, pendampingan penyusunan kebijakan pemerintah, kerja sama penyediaan jasa maupun kerja sama bidang lain yang yang salingmenguntungkan dengan berbagai institusi di dalam negeri.

Berkaitan dengan jumlah penandatanganan MoU/PK, jumlah mitra kerja sama yang masih aktifhingga 2016 adalah 71 mitra. Mitra UNY tersebut telah melaksanakan kerja sama dengan ditandai penandatanganan naskah MoU/PK. Pada tahun 2015, jumlah naskah kerja sama mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014, pada tahun 2014 terdapat 22 naskah MoU/PK sedangkan pada tahun 2015t terdapat 30 naskah MoU/PK.Demikian juga dengan banyaknya Perjanjian Kerja

Sama (PKS) yang secara keseluruhan terdapat peningkatan kerja sama pada tahun 2015. Untuk melihat perkembangan kerja sama, perlu diketahui grafik naskah kerja sama yang dilaksanakan UNY selama 4 tahun terakhir. Gambaran data banyaknya naskah kerja sama tahun 2012-2015 UNY dapat dilihat dalam grafikberikut ini:



Grafik 2.1.Data Kerja Sama Per Tahun

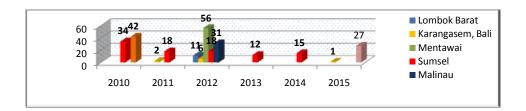
Selain menawarkan kerja sama bidang akademik/pendidikan, KDN juga memberikan layanan perintisan kerja sama bidang penelitian yang dilaksanakan oleh LPPM UNY, di mana penelitian tersebut dilaksanakan di daerah yang memiliki kerja sama dengan UNY. Kegiatan ini diharapkan dapat menguntungkan kedua belah pihak: UNY memperoleh kesempatan dalam pelaksanaan penelitian yang didanai oleh mitra, sedangkan pihak mitra memperoleh keuntungan dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Contoh program yang telah dilaksanakan dengan pemerintah kabupaten Temanggung yaitu mengenai pembuatan Raperda Pendidikan.



Gambar 2.2.Penandatanganan MoU antara UNY dengan PT. Telekomunikasi Indonesia.

2. Pelaksanaan Pendidikan S1 Jalur Kerja Sama

Seperti diuraikan sebelumnya, setiap tahun UNY menerima mahasiswa melalui jalur kerja sama. Jumlah penerimaan mahasiswa kerja sama dari tahun 2012-2015 cenderung menurun dari segi jumlah hal tersebut dikarenakan UNY saat ini lebih selektif dalam melaksanakan penerimaan calon mahasiswa kerja sama untuk memperoleh kualitas lulusan yang baik walaupun tujuan UNY adalah pemerataan pendidikan diseluruh wilayah NKRI. Akan tetapi proses promosi tetap dilaksanakan untuk menggali potensi putra daerah untuk studi ke UNY.Selanjutnya,menjalin kerja sama perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan jumlah calon mahasiswa kerja sama yang memiliki kompetensi yang baik. Seperti terlihat pada grafik data mahasiswa kerja sama di bawah ini:



Grafik 2.2. Data Mahasiswa Kerja Sama di UNY Berdasarkan Tahun Masuk

3. Pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa dan Transfer Kredit Mahasiswa

Selain Pelaksanaan Pendidikan S1, UNY juga memfasilitasi program transfer kredit dan pertukaran mahasiswa di dalam negeri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan mahasiswa dari segi ilmu pengetahuan, kebudayaan dan nasionalisme. Wujud nyata dari kegiatan ini adalah mendidik putra-putra unggulan daerahberdasarkan dari hasil seleksi yang telah dilakukan oleh pihak mitra. Pelaksanaan transfer kredit diawali pada tahun 2014 pada masa itu yang mengirimkan mahasiswa transfer kredit adalah Universitas Negeri Musamus (UNMUS) Merauke, sedangkan pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2015 tepatnya pada semester gasal 2015/2016 Universitas Negeri Medan (UNIMED) juga mengirimkan mahasiswanya untuk melaksanakan program transfer kredit, dan pada tahun dan semester yang sama BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI melaksanakan program Pertukaran Mahasiswa Nusantara (PERMATA) yang dilaksanakan di UNY, UNM dan UNIMED. Program PERMATA bertujuan untuk memperluas wawasan nusantara mahasiswa, rasa nasionalisme integritas, solidaritas, dan perekat kebangsaan antar mahasiswa se- Indonesia. Program tersebut diharapkan dapat mempersiapkan pemimpin bangsa yang memiliki karakter nasional yang berwawasan kebangsaaan NKRI.



Gambar 2.3.

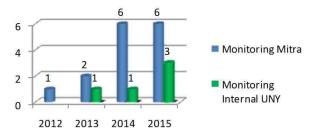
Penerimaan Mahasiswa Transfer Kredit UNMUS tanggal 7 Juli 2014

City Tour Mahasiswa PERMATA dan Transfer Kredit UNIMED 19 Desember 2015

Untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan mahasiswa kerja sama dan mahasiswa transfer kredit tersebut, UNY melaksanakan kegiatan monitoring untuk memberikan evaluasi dan motivasi kepada mahasiswa jalur kerja sama sekaligus mengevaluasi proses pelaksanaan kegiatan kerja sama yang nantinya akan dilaporkan oleh pihak mitra. Melalui monitoring ini pihak UNY maupun mahasiswa kerja sama dapat menyampaikan segala permasalahan yang dihadapi yang selanjutnya akan ditampung dan diberikan pemacahan masalah sehingga mahasiswa tidak lagi merasa khawatir tentang masalah yang mereka hadapi. Dalam forum ini mahasiswa kerja sama bebas dalam mengeluarkan seluruh masalahnya dengan harapan setelah terjadi monitoring maka semangat belajar para mahasiswa dapat bangkit kembali sehingga target kelulusan dapat sesuai dengan program yang telah ditetapkan oleh mitra. Kegiatan yang dilakukan yaitu penyampaian materi tentang perkembangan akademik mahasiswa oleh pihak UNY dan mendatangkan motivator untuk membangkitkan kembalisemangat para mahasiswa kerja sama.

Pada tahun 2012 dan sebelumnya, monitoring mahasiswa kerja sama dilaksanakan berdasarkan permintaan mitra. Mitra yang memerlukan monitoring menyampaikan surat ke UNY untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Mulai tahun 2013, pihak UNY melalui Bidang Kerja Sama dan Bidang Akademik berkoordinasi untuk melaksanakan kegiatan monitoring secara intensif tanpa harus menunggu permintaan dari pihak mitra, selanjutnya diputuskan bahwa kegiatan monitoring bagi mahasiswa kerja sama dilaksanakan setiap semester dengan harapan mahasiswa kerja sama dapat lebih termonitor baik segi akademik maupun non akademik, evaluasi lebih intensif laporan kepada mitra menjadi rutin dan yang utama adalah mahasiswa kerja sama menjadi lebih diperhatikan sehingga memperlancar proses akademik di UNY.

Hingga tahun 2015 ini terdapat delapan daerah mitra yang mengirimkan putra daerahnya untuk melaksanakan pendidikan di UNY. Monitoring bagi seluruh mahasiswa kerja sama tahun 2015 dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2015. Kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa Provinsi Sumatera Selatan, mahasiswa Kab. Kepulauan Mentawai, mahasiswa Kab. Malinau, mahasiswa Kab. Lombok Barat, mahasiswa Kab. Karangasem, mahasiswa Kab. Pelalawan, dan mahasiswa Kab. Landak, dan Kab Bengkayang. Di bawah ini merupakan grafik data monitoring mahasiswa kerja sama:



Grafik 2.3. Data Monitoring Kerja Sama

Selain monitoring pada tahun yang sama ada enam kunjungan dari mitra kerja sama yang dilaksanakan untuk berdialog langsung dalam rangka mencari informasi mengenai perkembangan mahasiswa mereka yang kuliah di UNY. Berikut dokumentasi kegiatan salah satu mitra dalam rangka monitoring kerja sama pendidikan.



Gambar 2.4. Kunjungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan untuk Monitoring Mahasiswa Kerja Sama 26 April 2015

4. Pengiriman Dosen UNY untuk Melaksanakan Kegiatan di Tempat Mitra

Dalam pelaksanakan kerja sama dengan mitra dalam negeri, UNY juga memfasilitasi tenaga ahli atau dosen untuk mendukung program/kegiatan ditempat mitra. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung kegiatan mitra UNY yang dilaksanakan mulai tahun 2013-2015, jenis kegiatan tersebut adalah:

i. Pengiriman Dosen UNY ke Universitas Musamus (UNMUS)

Kegiatan pengiriman dosen UNY ke UNMUS sudah dilaksanakan sebanyak tiga kali, yaitu: kegiatan detaseringsatu kali tahun 2013, kegiatan detasering melibatkan sepuluh orang yang

dikirim dalam dua gelombang. Pengiriman dosen tamu dilaksanakan dua kali pada tahun 2015. Gelombang pertama dosen tamu yang dikirimbearjumlah sebelas dosen dan pengiriman dosen tamu gelomgang kedua melibatkan empat belas dosen dari UNY Pada pengiriman dosen tamu yang ke dua juga dikirim lima dosen lainnya diminta oleh pihak UNMUS untuk memberikan kuliah umum di kampus dua UNMUS yang terletak di Kab. Boven Digoel.



Gambar 2.5.Kuliah Umum oleh Prof. Suwarsih Madya, Ph.D di Kampus 2 Universitas Musamus, Boven Digoel pada Tanggal 17 April 2015

ii. University Connect Cohort-2, USAID PRESTASI.

Program pelatihan yang diselenggarakan oleh USAID PRESTASI ini adalah program "University Connect" yaitu program pelatihan jangka pendek di Amerika Serikat. Program jangka pendek ini memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik di institusi pendidikan tinggi yang menangani program praktikum persiapan guru untuk meningkatkan mutu dan penyelenggaraan program praktikum persiapan guru melalui riset, observasi, dan pengembangan/perencanaan program di Amerika Serikat.

Untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, dilaksanakan seleksi dosen dari Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. Dari tujuh dosen yang mengikuti seleksi tersebut, terdapat lima dosen yang lolos seleksi di tingkat UNY yang kemudian diajukan oleh UNY kepada USAID PRESTASI untuk selanjutnya diseleksi oleh Pihak USAID PRESTASI dan terpilih tiga orang dosen dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yaitu Unik Ambarwati, M.Pd., Rahayu Condro Murti, M.Si., dan Safitri Yosita Ratri, S.Si.,M.Pd.,M.Ed., untuk mengikuti program ini pada 18 Januari – 1 April 2016.

5. Promosi Pendidikan UNY dan RoadshowKerja Sama

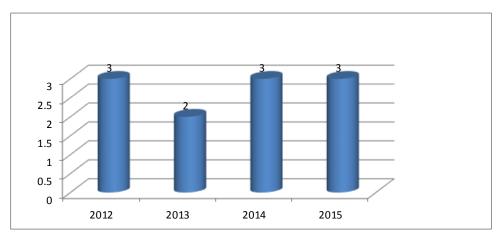
Dalam rangka pengembangan jaringan kerja sama, UNY melalui bidang kerja sama melaksanakan publikasi dan promosi untuk meningkatkan kualitas lembaga dan lulusan sehingga mampu bersaing di kancah global. Publikasi dan promosi menjadi alat yang sangat efektif dan komunikatif untuk memperkenalkan apa saja yang fasilitas yang dimiliki, luaran apa saja yang dihasilkan oleh UNY, dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pameran yang diikuti merupakan pameran lokal maupun nasional, didalam kegiatan ini UNY menyuguhkan program-program dan potensi-potensi yang dimiliki oleh UNY dapat dikenal oleh masyarakat di daerah. Dengan demikian, UNY dapat menjalin kerja sama dengan daerah yang menjadi tuan rumah pameran sehingga dapat menjaring calon mahasiswa yang berkualitas serta mengembangkan kerja sama antara UNY dan daerah-daerah lain, termasuk di luar pulau Jawa dalam rangka pencapaian pemerataan pendidikan diseluruh wilayah Republik Indonesia.

Pada tahun 2015, UNY telah berpartisipasi dalam tiga pameran pendidikan dan *roadshow* kerja samayang bekerja samadengan Humas UNY. Kegiatan tersebut dilaksanakan di tiga lokasi, yaitu: Kabupaten Magelang pada tanggal 12 Mei 2015,Mandalakrida Kota Yogyakarta pada tanggal 22-24 Mei 2015dan Kemenristekdikti DKI Jakarta pada tanggal 6-10 Agustus 2015. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pameran yang dilakukan oleh UNY:



Gambar 2.6. UNY berpartisipasi dalam pameran Ritech Expo yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti

Selanjutnya dibuat grafik kegiatan pameran dan *roadshow* yang telah dilakukan oleh UNY sejak tahun 2012 sampai 2015.



Grafik 2.4. Grafik Jumlah Kegiatan Pameran dan Roadshow mulai tahun 2012-2015

No	o Tahun 2012		Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015	
	Kegiatan	Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan	Waktu
1.	East Indonesia Campus Expo	25-27 Mei 2012	Kulon Progo Expo	27 September- 6 Oktober 2012		18-20 Maret 2014	Pameran Pendidikan di Magelang	12 Mei 2015
2.	Promosi Pendidikan Tinggi di Bangka Trade Center (BTC), Prov. Bangka Belitung	26-29 September 2012	Pameran Pendidikan dan Road showKerja sama di Kalimantan Timur	25-29 November 2013	Pameran Pendidikan dan Roadshow Kerja Sama di Kalimantan Barat	21-24 Oktober 2014	Pameran Pendidikan di Mandalakrida Yogyakarta	22-24 Mei 2015
3.	Pameran pendidikan di <i>Jambi Trade</i> <i>Center (JTC)</i> Jambi	16-18 Oktober 2012	-	-	Pameran Pendidikandan <i>Roadshow</i> Kerja sama di Sulawesi Barat	11-14 November 2014	Pameran Ritech Expo Kemenristek Dikti, Jakarta	6-10 Agustus 2015

Tabel2.1. Partisipasi dalam mengikuti Pameran dan RoadshowBidang KDN

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pameran pendidikan dalam negeri untuk tahun 2013 telah memenuhi target yaitu dua pameran per tahun, bahkan untuk tahun 2012, 2014 dan 2015 sudah melebihi target.

Menjadi peserta dalam pameran pendidikan inimerupakan upaya untuk meningkatkan kualitas lembaga dalam melakukan publikasi dan promosi sebagai daya tarik bagi pengunjung dari lembaga pemerintahan maupun institusi untuk dapat menjalin kerja sama dengan UNY. Program ini perlu diadakan setiap tahun karena publikasi dan promosi menjadi alat yang sangat efektif dan komunikatif untuk memperkenalkan apa saja yang dihasilkan dan dimiliki oleh perguruan tinggi, dan dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan publikasi dalam pameran lokal dan nasional, hasil karya mahasiswa dan potensi karya ilmiah yang dimiliki oleh UNY dapat dikenal dan dinikmati oleh masyarakat di seluruh Indonesia. Selain itu promosi akademik juga difokuskan dalam pameran ini dengan harapandapat menjaring calon mahasiswa yang berkualitas serta mengembangkan kerja sama antara UNY dan calon mitra. Sehingga kesuksesan kegiatan pameran dalam negeri ini dapat dilihat melalui indikator, antara lain: meningkatnya minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studi di UNY dan semakin banyak pihak pemerintah maupun instansi yang mengajukan kerja sama dengan UNY.

6. Pembuatan BukuProfil UNY dalam Bahasa Inggris

Pembuatan buku profil UNY dalam Bahasa Inggris adalah salah satu upaya UNY dalam menyebarkan informasi khususnya tentang UNY kepada masyarakat internasional. Tersebarnya informasi ini diharapkan akan semakin meningkatkan minat mahasiswa asing untuk belajar di UNY. Selain itu, diharapkan pula kerja sama dengan instansi dari luar negeri semakin meningkat sehingga dapat mendukung langkah UNY menuju *World Class University*.



Gambar 2.7. Cover buku profil UNY

Sampai dengan akhir 2015, telah tersusun 300 eksemplar buku profil UNY, 1000 *flyer* UNY berbahasa Inggris, dan 350 *flyer* BIPA. Hasil cetakan tersebut, sudah dimanfaatkan antara lain untuk acara *CAPEU* 2015, *networking* pimpinan ke luar negeri, seminar oleh pejabat dan dosen UNY diluar negeri serta kunjungan tamu luar negeri ke UNY.Untuk jumlah hasil cetak buku profil pada tahun 2015 ini sudah mencukupi, akan tetapi setiap tahunnya perlu ditingkatkan jumlah cetak mengingat semakin banyaknya *networking* yang dilaksanakan oleh UNY ke luar negeri.

7. Website Tentang UNY dalam Bahasa Inggris

Salah satu terobosan Bidang Kerja Sama adalah perintisan *Website* Berbahasa Inggris. UNY melalui Bidang Kerja Sama menyadari benar bahwa penyebaran informasi melalui *world wide web*sangatlah diperlukan dalam mendukung UNY menjadi universitas kependidikan kelas dunia. Pada bulan Desember 2014 *Website* UNY berbahasa Inggris telah diluncurkan secara resmi dan sebagai media penyebaran informasi kepada masyarakat internasional yang memerlukan informasi tentang UNY.

Dalam perkembangannya, kendala dalam pengelolaan website berbahasa Inggris mulai teratasi. Pengelola setiap fakultas sudah meulai terbentuk dan sistem manajemen telah mulai dirapikan sejak 2015. Walaupun masih mengalami kendala terkait pemutakhiran berita dalam website tersebut, UNY melalui bidang kerja sama selalu berusaha berkoordinasi dengan pengelola fakultas untuk mengatasi permasalahan yang dialami.



Gambar 2.8. Tampilan Website UNY berbahasa Inggris

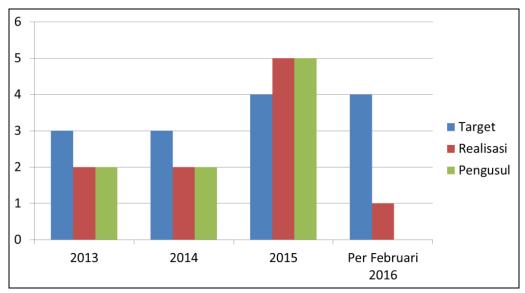


KEGIATAN BIDANG PENGEMBANGAN INTERNASIONALISASI LEMBAGA

Kegiatan-kegiatan Bidang IV yang dikelola oleh Bidang Pengembangan Internasionalisasi Lembaga (PIL) KUIK bertujuan untuk memperluas wawasan internasional universitas secara kelembagaan serta memperkuat kualitas lembaga di UNY hingga dapat setara dengan perguruan tinggi internasional. Beberapa kegiatan utama yang diselenggarakan oleh Bidang PIL dari tahun 2012 hingga bulan Februari 2016 dapat dilaporkan sebagai berikut.

1. Bantuan Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Wawasan Internasional Mahasiswa

Program Bantuan Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Wawasan Internasional Mahasiswa dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan kegiatan organisasinya ke arah internasional dan meningkatkan pemahaman mahasiswa UNY tentang tata cara interaksi akademik di tingkat internasional serta pemahaman lintas budaya. Kegiatan yang diselenggarakan dapat berupa seminar, *workshop*, pekan budaya internasional, muhibah seni-budaya, invitasi olahraga, maupun kegiatan akademik lainnya yang diselenggarakan oleh organisasi mahasiswa di UNY baik di tingkat fakultas maupun universitas yang melibatkan narasumber dan/atau peserta dari luar negeri. Berikut adalah grafik penggunaan bantuan ini dari tahun 2013-Februari 2016.



Grafik 1. Data Penggunaan Program Bantuan Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Wawasan Internasional Mahasiswa

Pada tahun 2013-2014 terlihat bahwa dari 3 paket yang disediakan hanya 2 paket yang diakses sehingga dana tidak terserap semua. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa kurang mendapatkan informasi tentang bantuan ini dan panduan kegiatan ini pun masih terlalu umum. Oleh karena itu, berdasarkan evaluasi selama 2 tahun sebelumnya, mulai tahun 2015 Bidang IV melakukan berbagai upaya agar dapat lebih menarik antusiasme mahasiswa dengan cara memperbaiki panduan bantuan, sehingga diharapkan lebih dapat diaplikasikan untuk kegiatan-kegiatan mahasiswa. Termasuk di dalamnya menambah jumlah kuota bantuan (dari 3 paket menjadi 4 paket) dan melakukan *roadshow* ke fakultas-fakultas serta menawarkan bantuan di *website* http://kuik.uny.ac.id

Cara tersebut cukup efektif untuk menarik minat mahasiswa. Terbukti, pada tahun 2015, pengakses bantuan ini sangatlah meningkat. Dari 4 paket yang tersedia, terdapat 5 ormawa yang menggunakan paket tersebut. Melihat animo ormawa yang baik tersebut, maka pada tahun 2016 ini, jumlah kuota kembali disediakan sebanyak 4 paket. Diharapkan untuk tahun ini kegiatan-kegiatan mahasiswa yang diselenggarakan dapat lebih bervariasi. Berikut ini ditampilkan keseluruhan

pengguna Program Bantuan Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Wawasan Internasional Mahasiswa ini dari tahun 2013 hingga bulan Februari 2016.

a. Kegiatan Pengembangan Wawasan Internasional Mahasiswa Tahun 2013

No	Nama	Tanggal Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan
1.	HIMA Pendidikan Bahasa Jerman FBS	1-3 Juli 2013	'Deutsch Abenteur' (German Camp): kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa Pendidkan Bahasa Jerman dan melibatkan pembicara Jan-Philipp Postorino dari BORDA. Kegiatan lainnya dilaksanakan oleh BEM FBS.
2.	HIMA Pendidikan Bahasa Inggris	2 Oktober 2013	Kegiatan Cross Culture Understanding (CCU) dan sarasehan budaya dengan melibatkan beberapa narasumber asing.

Tabel. 3.1. Pengguna Program Bantuan Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Wawasan Internasional Mahasiswa Tahun 2013



Gambar 3.1. Deutsch Abenteur' (German Camp) pada bulan Juli 2013

b. Kegiatan Pengembangan Wawasan Internasional Mahasiswa Tahun 2014

No	Nama	Tanggal Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan
1.	HIMA Pendidikan Bahasa Jerman FBS	23-25 Juni 2014	Deutsch Abenteur: beberapa narasumber yang terlibat adalah Katja Uta Krause, Svenja Volkert, Larissa Erna Pangestian Harahap, dan Tri Kartika Handayani, M.Pd. Materimateri yang disampaikan seperti mulltrenung (penjelasan tentang sistem pengolahan dan pengelolaan sampah di Jerman), die kultur (sejarah musik di Jerman), deutsche geschichte (sejarah Negara Jerman), grammatik zone (penjelasan tata bahasa Jerman), dan lain-lain.
2.	BEM FBS	17 Desember 2014	Seminar Seni dan Sastra "Meningkatkan Peran Seni dan Sastra Anak dalam Upaya

	Membumikan	Pendidikan	Karakter	di
	Indonesia": nara	asumber utama	a dalam semi	nar
	ini adalah Dr.	Katrin Bandel	dari Universi	itas
	Sanata Dharma	a dan Raden	Rizki Mulyav	van
	Kertanegara H	ayang Denada	a Kusuma a	tau
	lebih dikenal de	ngan nama Dik	Doank seba	ıgai
	narasumber ked	dua.		

Tabel 3.2. Pengguna Program Bantuan Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Wawasan Internasional Mahasiswa Tahun 2014



Gambar 3.2. Seminar Seni dan Sastra bersama Dik Doank

c. Kegiatan Pengembangan Wawasan Internasional Mahasiswa Tahun 2015

No	Pelaksana Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan
1.	HIMA FIK	28–29 Mei 2015	Handball Coaching Clinic: instruktur yang diundang adalah Ahmed Fikry Said Hassan dari Mesir dan Marc Michel Teixeira
			dari Perancis.
2.	BEM FBS	12 Juni 2015	Diskusi Kesenian antar Bangsa: melibatkan Kaylie Servina de Pundert dari Belanda sebagai narasumber.
3.	HIMA PBI (EDSA)	2 Oktober 2015	Cross Culture Understanding: menghadirkan Charlotte Mallet dari Perancis dan Roberto Jorge Sandoval Brayon dari Mexico.
4.	BEM FBS	31 Oktober 2015	Seminar pendidikan dan budaya dengan tema "Kebudayaan sebagai Penyelaras Pendidikan dan Generasi Muda Berkarakter": pembicara yang diundang adalah Chris Drake dari Hong Kong.
5.	HIMA Pend. Geografi	7–8 November 2015	ASEAN Geographic Student Conference (AGSC): pembicara

	utamanya	adalah	Prof.	Dr.
	Khairulamai	ni Bin Os	smen S	alleh
	dari Malays	a.		

Tabel 3.3. Pengguna Program Bantuan Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Wawasan Internasional Mahasiswa Tahun 2015



Gambar 3.3. Handball Coaching Clinic yang diselenggarakan oleh FIK

d. Kegiatan Pengembangan Wawasan Internasional Mahasiswa Tahun 2016 (hingga bulan Februari)

No	Pelaksana Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan
1.	BEM FIK	16-18 Februari 2016	Penerimaan mahasiswa dari Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Malaysia: kegiatan yang diselenggarakan adalah diskusi ilmiah, sit-in di beberapa kelas di FIK (sesuai dengan konsentrasi pendidikan masing-masing mahasiswa dari UPSI), pentas budaya Malaysia dan Indonesia, serta pengabdian masyarakat di Gunungkidul, termasuk mengajar di beberapa sekolah di Gunungkidul.

Tabel 3.4. Pengguna Program Bantuan Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Wawasan Internasional Mahasiswa Tahun 2016

2. English Camp bagi Mahasiswa UNY bersama Mahasiswa Internasional

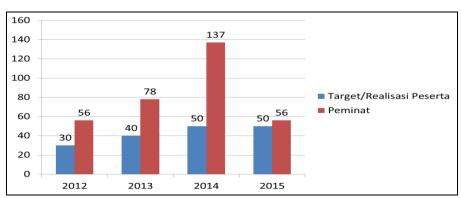
Dalam rangka memperlancar program internasionalisasi universitas, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mendorong seluruh civitas akademika UNY untuk memiliki kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris yang memadai. Khusus bagi mahasiswa, UNY mendorong mahasiswa UNY memiliki wawasan pergaulan internasional, berkontribusi positif terhadap perkembangan dan kemajuan dunia, serta dapat bersaing di era global juga dibarengi dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggrisnya. Salah satu upaya untuk mendorong proses ini adalah dengan membuka kesempatan bagi mahasiswa UNY untuk mendapatkan pengalaman belajar dan menggunakan Bahasa Inggris dalam komunikasi.

English Camp adalah program yang dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan pelatihan Bahasa Inggris yang dikemas dalam suasana yang informal dan aplikatif bagi mahasiswa UNY. Program ini telah dilaksanakan sejak 2012 dan dikemas dalam sebuah kemah akhir pekan, peserta dapat saling belajar dari peserta lainnya, belajar dari tutor yang yang merupakan mahasiswa-mahasiswa senior Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, belajar dengan instruktur Bahasa Inggris yang berpengalaman dan berkualifikasi, serta menikmati pengalaman budaya dari diskusi dan sharing dengan teman-teman mahasiswa internasional yang juga hadir dalam kegiatan ini. Selain itu English Camp juga bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan isu-isu penting yang berkaitan dengan masalah sosial maupun lingkungan hidup yang selalu dikaitkan dengan desa atau tempat pelaksanaan kemah.



Gambar 3.4. English Camp pada bulan September 2015 di Desa Pulesari, Sleman

Berikut adalah grafik yang menunjukkan jumlah pendaftar dan peserta English Camp selama 4 tahun.



Grafik 3.2. Dinamika Peserta English Camp Tahun 2012-2015

Secara umum, dapat dilihat bahwa animo calon peserta tiap tahun meningkat sehingga kuota peserta dinaikkan. Hanya saja pada tahun 2015, jumlah pendaftar menurun dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pemilihan waktu pendaftaran yang berbarengan dengan libur semester. Meskipun demikian, jumlah pendaftar masih di atas jumlah peserta yang diakomodir. Berikut adalah daftar tempat dan tema pelaksanaan *English Camp* dari tahun 2012-2015:

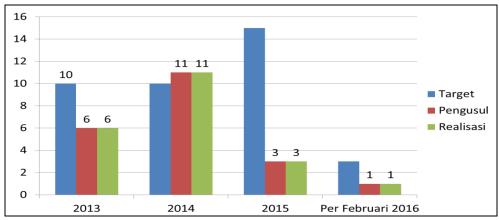
No	Tar	nggal	Tempat Pelaksanaan		Tema		Mahasiswa Internasional			
	Pelak	sanaan								
1.	23-25 I	November	Desa Wisata Tanjung,			Fun_tas	tic	1. Rowena Sace (USA)		
	2012		Sleman			English		2. Rani Robelus (USA)		
									3. Grace (USA)	
2.	15-17 I	November	SALC	FBS	UNY	dan	Dare to	Speak	1. Madeleine	Boyd
	2013		Desa	C	angkrir	ngan,	English		(Australia)	

		Sleman		Ricard Gunston (Irlandia)
				3. Eva Annabelle
				Kasprowicz (Jerman)
				4. Theophile Niyonsaba
				(Burundi)
				5. Claver Nzobonimpa
				(Burundi)
				6. Makan Sacko (Mali)
3.	17-19 Oktober	Wildlife Rescue Centre	Save the Nature,	1. Aron Laki (Hungaria)
	2014	(WRC), Pengasih, Kulon	Save the Future	2. Jovana Banovic
		Progo		(Kroasia)
				3. Alena Gushchina
				(Russia)
				4. Magdalena Straub
				(Jerman)
				5. Stine Madvig Evald
				(Denmark)
				6. Alfred Irambona
				(Burundi)
				7. Beatriz Eugenia
				Orantes Perez
				(Meksiko)
				8. Makan Sacko (Mali)
4.	4-6 September	Desa Wisata Pulesari,	Water Dries, the	1. Myrad Kovusov
	2015	Turi, Sleman	World Cries	(Turkmenistan)
				2. Islamjon Mulajna
				(Uzbekistan)
				3. Javlon Bektillaev
				(Uzbekistan)
				4. Hiroki Okita (Jepang)
				5. Chantal Tropea (Italia)
				6. Aron Bence Laki
				(Hongaria)
				7. Antonella Sanchez
				(Venezuela)

Tabel 3.5. Tempat dan Tema Pelaksanaan English Camp

3. Bantuan Penyelenggaraan Studium Generale

Visi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menuju universitas bereputasi internasional (*world class university*) dapat terlaksana dengan memberikan dukungan pengembangan wawasan internasional kepada seluruh civitas akademika UNY. Salah satu bentuk dukungan UNY adalah dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa maupun dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik berupa perkuliahan umum (*studium generale*) yang melibatkan narasumber dari luar negeri/institusi luar negeri. *Studium generale* semakin penting untuk dilaksanakan sebagai penambah wawasan baru yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Berikut adalah grafik yang menunjukan target, pengusul, dan pengguna bantuan ini.



Grafik 3.3. Dinamika Peminat Studium Generale Tahun 2013-2016

a. Bantuan Penyelenggaraan Studium Generale Tahun 2013

Pada tahun 2013 terdapat 6 prodi/jurusan/fakultas pengguna bantuan penyelenggaraan *studium generale* dari 10 paket yang tersedia. Berikut adalah prodi-prodi tersebut.

No	Fakultas/Jur/Prodi	Guest Lecturer	Asal Guest Lecturer	
1.	FIP/PLB	Dr. Caroline Ellison	Disability and Community Inclusion	
			Unit, Flinders University, Australia.	
2.	FE	Prof. Dr. Julia Gillen	Leibniz University Hannover	
			German.	
3.	FMIPA/Pend. Geografi	Edouard de Belizal,	Sorbonne University of Paris,	
		Ph.D.	France.	
4.	FMIPA/Pend.	Prof. Allan L. White	University Of Western Sydney	
	Matematika		Australia.	
5.	FMIPA/Pendidikan	Dr. Phil. Alexandra	Geothe University, Frankfurt am	
	Biologi	Landmann, M.Phil.	Main, German.	
6.	FIS/Administrasi Negara	Jonathan Broadley,	International Development (AVID)	
		M.A.	Program, The Australian Aid.	

Tabel 3.6. Fakultas/Jurusan/Prodi Pengguna Bantuan Studium Generale



Gambar 3.5. Kuliah Umum Prof. Allan L. White di FMIPA

b. Bantuan Penyelenggaraan Studium Generale Tahun 2014

Pada tahun 2014, animo penggunaan bantuan penyelenggaraan studium generale dari prodi/jurusan/fakultas meningkat. Dari 10 paket yang tersedia, ada 11 pengusul kegiatan studium generale oleh prodi/jurusan/fakultas dengan rincian sebagai berikut:

No	Fakultas/Jur/Prodi	Guest Lecturer	Asal Guest Lecturer
1.	FMIPA/P.	Dr. Hitoshi Takahasi	Joetshu University of Education,
	Matematika/Prodi P.		Japan.
	Matematika		
2.	FIP	Prof. Masaaki Sato,	University of Houston, USA.
		Ph.D.	
3.	FIP/Kebijakan Pendidikan	Prof. Dr. Dato' Abdul	Universiti Kebangsaan Malaysia,
		Razak	Malaysia.
4.	FIS/Pend. Sejarah	Patrick van de Brand	Fontys, Netherlands.
5.	FIK/PJKR	Dr. Joze Vicente	Instituto de Posgrados Y Ciencias.
		Jimenez	
6.	FIK/Pend. Kepelatihan	Dr. Lim Peng Han	University of Malaya, Malaysia.
7.	FIS/Pend. Geografi	Prof. Dr. Rudolph	University of Toronto, Canada.
		DeConick	
8.	FIP/PLB	Nina Boitel, Elodie	HATI (Handicape Indonesia),
		Bottoni, Ondine	Perancis.
		Champavere, Daphne	
		Barbedette	
9.	FBS/PBI/PBI	Assoc. Prof. Dr. Supyan	Universiti Kebangsaan Malaysia,
		Hussin	Malaysia.
10.	FMIPA/P. Matematika	Prof. W.T. Van Horssen	Delft University of Technology (TU
			Delft), the Netherlands.
11.	FBS/PB Jerman	Marlene Maria Klassner,	UNPAD Bandung.
		M.A.	

Tabel 3.7. Penyelenggaraan Studium Generale Tahun 2014



Gambar 3.6. Studium Generale bersama Prof. Masaaki Sato dari University of Houston, USA

c. Bantuan Penyelenggaraan Studium Generale Tahun 2015

Karena penyelenggaraan *studium generale* pada tahun 2014 melebihi dari kuota yang direncanakan, maka pada tahun 2015, jumlah kuota dinaikkan menjadi 15. Akan tetapi sampai akhir

tahun 2015 hanya terpakai 3 paket bantuan. Berikut adalah daftar pengakses bantuan penyelenggaraan studium generale pada tahun 2015.

No	Fakultas/Jur/Prodi	Guest Lecturer	Asal Guest Lecturer
1.	FIS/Pend. Geografi	Dr. Sonia Roitman	The University of Queensland,
			Australia.
2.	FT/Pend. Teknik	Shim Eon Kyu	Kyung II Green Tech Co., Ltd., Korea
	Otomotif		Selatan.
3.	FT/Pend. Teknik Boga	Dr. Luis Candido Soares	Universitas Syiah Kuala, Aceh.
		Mota	

Tabel 3.8. Penyelenggaraan Studium Generale Tahun 2015

d. Bantuan Penyelenggaraan Studium Generale Tahun 2016

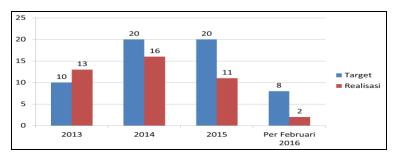
Karena animo fakultas/jurusan/prodi selama tahun 2015 kurang begitu baik dalam menggunakan bantuan ini, maka kuota tahun 2016 diturunkan menjadi 3. Sampai bulan Februari 2016, sudah ada 1 jurusan yang mengakses bantuan ini, yaitu:

	No	Fakultas/Jur/Prodi	G	uest	Lecture	r	Asal Guest Lecturer
Ī	1.	FIS/Pendidikan	Prof.	Dr.	Gerry	van	University of Amsterdam, Netherlands.
		Sejarah	Klinke	en			

Tabel 3.9. Penyelenggaraan Studium Generale Tahun 2016

4. Penyediaan Guest Lecturer untuk Fakultas/Jurusan/Prodi

Melalui kegiatan *guest lecturing* dalam perkuliahan, diharapkan kualitas pembelajaran di UNY akan meningkat. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa untuk belajar dengan dosen luar negeri dan memberikan wawasan internasional. Selain itu, kegiatan ini juga membuka peluang bagi para dosen di UNY untuk membangun jaringan yang nantinya akan mendukung pengembangan bidang pendidikan dan penelitian di UNY.



Grafik 3.3. Dinamika Penyediaan Guest Lecturer Tahun 2013-2016

a. Penyediaan Guest Lecturer untuk Fakultas/Jurusan/Prodi Tahun 2012

Pada tahun 2012, KUIK awalnya merencanakan 6 kegiatan tetapi animo dari jurusan dan prodi cukup tinggi sehingga pada akhirnya ada 9 jurusan/prodi yang menyelenggarakan kegiatan guest lecturing. Berikut kesembilan prodi tersebut.

No.	Fakultas/Jur/ Prodi			
1.	FIP/Pendidikan Guru SD			
2.	FIP/Pendidikan Luar Biasa			
3.	FMIPA/Pendidikan Matematika			
4.	FMIPA/Pendidikan Kimia			
5.	FMIPA/Pendidikan Biologi			

6.	FMIPA/Pendidikan Fisika
7.	FBS/Bahasa dan Sastra Inggris
8.	FE/Pendidikan Akuntansi

Tabel 3.10. Daftar Penyelenggara Guest Lecturing 2012

b. Penyediaan Guest Lecturer untuk Fakultas/Jurusan/Prodi Tahun 2013

Dikarenakan minat dari jurusan/fakultas yang cukup tinggi maka pada tahun 2013, KUIK menambah jumlah kuota kegiatan menjadi 10. Sampai pada akhir tahun 2013, ternyata terdapat 13 prodi pengusul.

No	Fakultas/Jur/ Prodi	Guest Lecturer	Asal Guest Lecturer
1.	FBS	Prof. Girish Nath Jha, Ph.D.	Jawaharlal Nehru, India
2.	FT/PTBB/PT Busana	Graham Long	Kangan Institute, Australia
3.	FBS/Pend. Bahasa	Dr. Le Hoai An	Vietnam National University of Hanoi,
	Jerman		Vietnam
4.	FIS/Pend. Sejarah	Dr. Max Lane	Victoria University, Melbourne, Australia
5.	FBS/PB Perancis	Tran Van Cong	Universite de Hanoi, Vietnam
6.	FBS/PBI	Dr. Dat Bao	Monash University, Australia
7.	FMIPA/Pend. Biologi	Prof. Dr. Saberi bin Othman	Universiti Pendidikan Sultan Idris,
			Malaysia
8.	FMIPA/Pend. Kimia	Dr. Eric Scerri	Department of Chemistry and
			Biochemistry, UCLA, USA
9.	FIP/PLB	Dr. Jayanthi Narayan	Special Education Consultant, LD & ID
10.	FBS/PBD	Dr. Anoe van Heaglen	University Leiden, the Netherlands
11.	FT/PT Elektro	Assoc. Prof. Dr Wan Fatimah	Universiti Teknologi Petronas, Malaysia
		Binti Wan Ahmad	
12.	FIK/Pend. Kepelatihan	Dr. Lim Boon Hooi	University of Malaya, Malaysia
13.	Pend. Seni Musik	Frank Deiman	ArtEZ Institute of the Arts, the
			Netherlands

Tabel 3.11. Daftar Penyelenggara Guest Lecturing 2013

c. Penyediaan Guest Lecturer untuk Fakultas/Jurusan/Prodi Tahun 2014

Animo penyelenggaraan *guest lecturing* yang semakin meningkat tiap tahun membuat KUIK kembali menambah kuota kegiatan menjadi 20 pada tahun 2014. Dari 20 kuota yang tersedia, 17 paket kegiatan *guest lecturing* telah dipergunakan oleh prodi/jurusan/fakultas dengan rincian sebagai berikut:

No	Fakultas/Jur/Prodi	Guest Lecturer	Asal Guest Lecturer
1.	FIK/PKR/IKORA	Dr. Gunathevan a/l Elumami	Universiti Pendidikan Sultan Idris
			(UPSI), Malaysia
2.	FIK/POR/PJKR	Dr. Achara Soachalerm	Katetsart University, Thailand
3.	FIK/Pend. Kepelatihan	Dee Dee Mahmood	United States Sport Academy,
			International Academy & the
			American Council on Exercise
			and the Singapore Sport Council,
			Singapura
4.	FIS/PKnH/PKn	Prof. Wiel Veugelers	Utrecht University, the
			Netherlands
5.	FMIPA/Pend. Matematika	Prof. Tran Vui	Hue University's College of
			Education, Vietnam

6.	FMIPA/Pend. Kimia	Dr. Bhinyo Panijpan	Mahidol University, Thailand
7.	FMIPA/Pend. Biologi	Prof. David Treagust	Curtin University, Australia
8.	FMIPA/Pend. Fisika	Dr. Dean Zollman	Kansas State University, USA
9.	FMIPA/Pend. IPA	Dr. Amy Cutter-Mac Kanzie	Southern Cross University,
			Australia
10.	FT/PT Otomotif	Prof. Oh Young-tae, Ph.D.	The Graduate School of
		Prof. Lee Choul-ki, Ph.D.	Transport ITS Ajou University,
			Korea
11.	FBS/Pend. Bahasa	Stefan Danerek	Lund University, Swedia
	Daerah/Pend. Bahasa		
	Jawa		
12.	FIS/Pend. Geografi	dr. Brian Doucet	Utrecht University, the
			Netherlands
13.	FBS/PBI/PBI	Prof. Madya. Dr. Supyan Bin	Institute of the Malay World and
		Hussin	Civilization (ATMA) UKM,
			Malaysia
14.	FIS/Pend. Sejarah	Charles Sullivan	University of Michigan, USA
15.	FIK/Pend. Kepelatihan	Dr. Lim Boon Hooi	University of Malaya, Malaysia
16.	FBS/PBI	Dat Bao, Ph.D.	Monash University, Australia

Tabel 3.12. Penyelenggara Guest Lecturing 2014

d. Penyediaan Guest Lecturer untuk Fakultas/Jurusan/Prodi Tahun 2015

Pada tahun 2015, kuota *guest lecturing* masih tetap sama dengan tahun lalu, dengan harapan bahwa fakultas/jurusan/prodi semakin giat untuk menyelenggarakan perkuliahan dengan dosen tamu dari luar negeri. Namun, sampai akhir tahun 2015, hanya 11 paket yang diakses, terjadi penurunan dari tahun lalu. Selengkapnya, pengguna bantuan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Fakultas/Jur/Prodi	Guest Lecturer	Asal Guest Lecturer
1.	FMIPA/Pend.	Prof. Slava Kalyuga	The University of New South
	Matematika		Wales, Australia
2.	FMIPA/Pend. IPA	Prof. Dr. Sopia bin Md Yassin	Universiti Pendidikan Sultan
			Idris, Malaysia
3.	FMIPA/Pend. Fisika	Dr. Suzanne Brahmia	Rutgers University, New
			Jersey, USA
4.	FMIPA/Pend. Kimia	Prof. David Treagust	Curtin University, Australia
5.	FMIPA/Pend. Biologi	Dr. Norjan binti Yusof	Universiti Pendidikan Sultan
			Idris, Malaysia
6.	FT/Pend. Teknik Elektro	Dr. Phill Bahaaeldin Muhamed	Dresden University of
			Technology, Germany
7.	FBS/Pend. Bahasa	Alice Eastwood	Gloucester Uni, UK
	Jawa		
8.	FIS/Pend. Geografi	Dr. Sri Adiyanti	The University of Western
			Australia
9.	FBS/Pend. Bahasa	Sirima Purinthrapibal, Ph.D.	Prince of Songkla University,
	Perancis		Thailand
10.	UNY	Dr. David Stein	The Ohio State University,
			USA
11.	FIK/Pend. Kepelatihan	Prof. Dr. Wanchai Boonrod	Chulalongkorn University,
			Thailand

Tabel 3.13. Penyelenggara Guest Lecturing 2015

e. Penyediaan Guest Lecturer untuk Fakultas/Jurusan/Prodi Tahun 2016

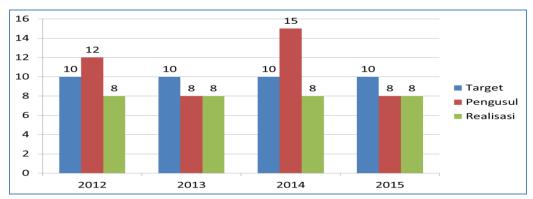
Pada tahun 2016, kuota bantuan ini diturunkan menjadi 8 paket. Sampai akhir bulan Februari 2016, 2 paket bantuan telah diakses oleh:

No	Fakultas/Jur/Prodi	Guest Lecturer	Asal Guest Lecturer
1.	FT/Pend. Teknik	Fabio Pryor	The Royal Melbourne Institute
	Busana		of Technology, Australia
2.	FT/ Pend .Teknik Boga	Chef Zulkarnine Bohari	Silver Spoon International
			College, Malaysia

Tabel 3.14. Penyelenggara Guest Lecturing 2016

5. Insentif Penyelenggaraan Internasionalisasi Prodi

Tujuan dari kegiatan pemberian insentif penyelenggaraan internasionalisasi program studi adalah untuk meningkatkan kualitas program studi baik pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun pengelolaan menuju pada program studi dengan mutu yang diakui secara internasional dengan keunggulan *input*, proses, dan *output* serta *outcomes*. Kegiatan ini telah diselenggarakan sejak tahun 2012 dan hanya prodi yang terseleksi yang memperoleh bantuan ini. Berikut ditampilkan dinamika prodi penerima Insentif Penyelenggaraan Internasionalisasi Prodi dari tahun 2012-2015.



Grafik 3.4. Dinamika Penyelenggaraan Program Insentif Internasionalisasi Prodi Tahun 2012-2015

Pada tahun 2012-2014, terjadi kenaikan minat prodi untuk mengajukan usulan program ini, tetapi seteleh melalui proses seleksi hanya 8 prodi setiap tahunnya yang mendapatkan insentif ini. Hal tersebut dikarenakan kegiatan-kegiatan yang diusulkan tiap prodi belum menuju ke arah internasionalisasi (seperti yang tertuang dalam panduan). Namun terjadi penurunan minat prodi pada tahun 2015 karena beberapa prodi tidak terinfo dengan baik dan waktu pelaksanaan yang lebih pendek daripada tahun-tahun sebelumnya.

Untuk tahun 2016, disediakan 8 paket bantuan. Hal ini berdasarkan dari jumlah prodi-prodi yang telah lolos seleksi dan mendapatkan insentif tersebut dari tahun-tahun sebelumnya.

Berikut adalah prodi-prodi yang berhasil mendapatkan insentif penyelenggaraan internasionalisasi prodi dari tahun 2012-2015.

a. Insentif Penyelenggaraan Internasionalisasi Prodi Tahun 2012

No.	Prodi/Fakultas
1.	Pendidikan Biologi/FMIPA
2.	Pendidikan Fisika/FMIPA

3.	Pendidikan Kimia/FMIPA
4.	Pendidikan Bahasa Inggris/FBS
5.	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan/FT
6.	Pendidikan Teknik Mesin/FT
7.	Pendidikan Akuntansi/FE
8.	Pendidikan Ekonomi/FE

Tabel 3.15. Daftar Prodi Penerima Insentif Internasionalisasi 2012

b. Insentif Penyelenggaraan Internasionalisasi Prodi Tahun 2013

No.	Prodi/Fakultas
1.	Biologi/FMIPA
2.	Pendidikan Kimia/FMIPA
3.	Pendidikan Fisika/FMIPA
4.	Pendidikan IPA/FMIPA
5.	PB Inggris Tahun/FBS
6.	PTBB/FT
7.	Akuntansi/FE
8.	Pendidikan Ekonomi/FE

Tabel 3.16. Tabel 3.15. Daftar Prodi Penerima Insentif Internasionalisasi 2013

c. Insentif Penyelenggaraan Internasionalisasi Prodi Tahun 2014

No.	Prodi/Fakultas
1.	Pendidikan Matematika/FMIPA
2.	Matematika/FMIPA
3.	Pendidikan Fisika/FMIPA
4.	Pendidikan IPA/FMIPA
5.	Pendidikan Bahasa Inggris/FBS
6.	Pendidikan Teknik Elektro/FT
7.	Akuntansi/FE
8.	Pendidikan Ekonomi/FE

Tabel 3.17. Tabel 3.15. Daftar Prodi Penerima Insentif Internasionalisasi 2014

d. Insentif Penyelenggaraan Internasionalisasi Prodi Tahun 2015

No.	Prodi/Fakultas
1.	Pendidikan Matematika/FMIPA
2.	Matematika/FMIPA
3.	Pendidikan IPA/FMIPA
4.	Pendidikan Teknik Elektro/FT
5.	Pendidikan Mekatronika/FT
6.	Manajemen/FE
7.	Pendidikan Ekonomi/FE
8.	Akuntasi/FE

Tabel 3.18. Tabel 3.15. Daftar Prodi Penerima Insentif Internasionalisasi 2015

6. A 75-HOUR ENGLISH COURSE bekerja sama dengan USINTEC

Pada tahun 2015, UNY bekerja sama dengan USINTEC (*U.S.-Indonesia Teacher Education Consortium*) menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris intensif selama 75 jam pelatihan untuk meningkatkan kapasitas berbahasa Inggris bagi peserta yang terdiri dari mahasiswa dan dosen UNY.

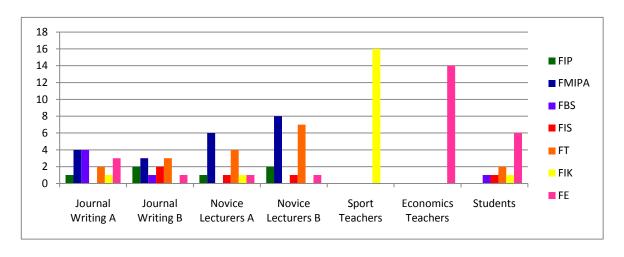
Pelatihan Bahasa Inggris yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli-14 Agustus 2015 di ruang-ruang kelas Gedung LPPMP UNY ini mendatangkan 7 instruktur dari USINTEC yang memiliki pendidikan minimal *Master of Art* di bidang pendidikan, *English as a Second Language*, *Teaching and Learning*, serta TESOL. Para instruktur sebelumnya juga telah berpengalaman dalam berbagai penelitian, presenter seminar internasional, penulisan jurnal internasional, serta pelatihan-pelatihan Bahasa Inggris di negara-negara non Bahasa Inggris. Para instruktur tersebut adalah: Allegra Elson, Ashley Dallacqua, Dorothy Sutton, Colby Hirn, Jenise Rowekamp, Linda Berton, dan Windyn Hines.

Sebanyak 115 peserta dibagi dalam 5 kelompok (7 kelas): yaitu 2 kelas *Professor, Doctors, and* Masters: Focus on International Journal Article Writing (29 orang), 2 kelas Newly Apppointed (Novice) Lecturers: Focus on Improving Their English Proficiency (32 orang),dn masing-masing 1 kelas Lecturers of the Faculty of Economics: Focus on learning classroom English to deliver their courses (17 orang), Lecturers of the Faculty of Sport Sciences: Focus on Improving Their English Proficiency (23 orang), dan Students: Focus on Improving English Proficiency (14 orang).



Gambar 3.7. Pembukaan 75-HOUR ENGLISH COURSE

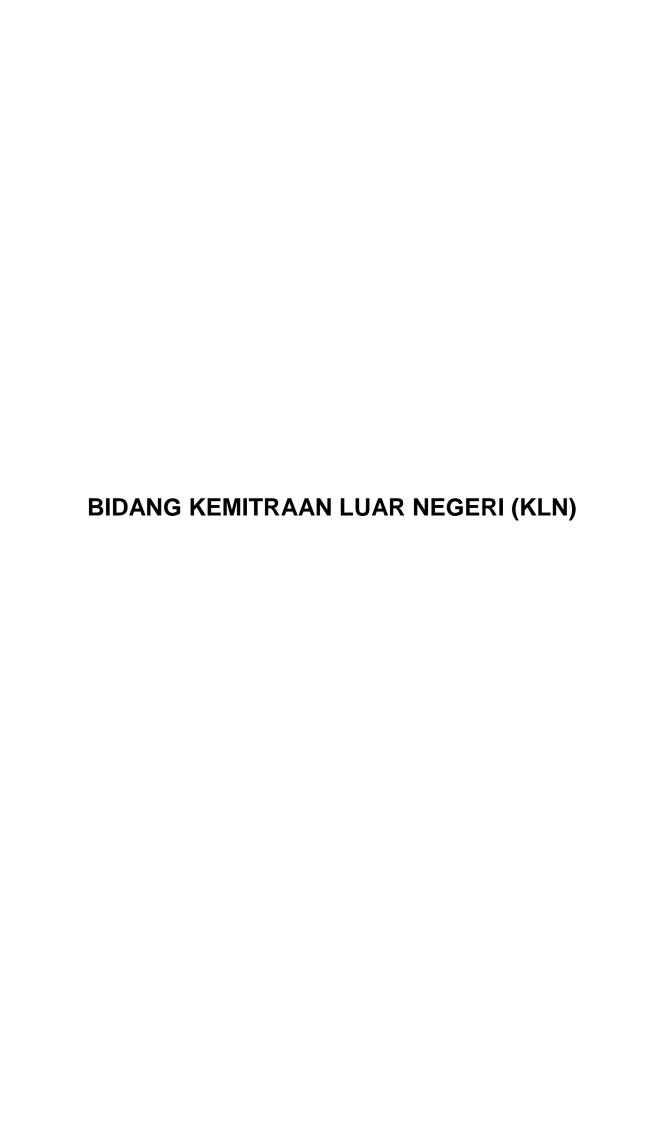
Pada Gambar 5 berikut ini ditampilkan grafik peserta A 75-hour English Course pada tahun 2015.



Grafik 3.5. Peserta A 75-hour English Course berdasarkan Kelas dan Fakultas

Selain peserta kegiatan tersebut, 14 orang dosen dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, FBS, UNY juga dilibatkan sebagai *Buddy Teachers* dalam setiap kelas. Selain bertugas membantu para instruktur di kelas untuk menjembatani kesulitan bahasa, para *buddy teachers* juga diharapkan dapat belajar dari para instruktur darti USINTEC mengenai metode pengajaran Bahasa Inggris maupun *classroom mangement*.

Berdasarkan hasil evaluasi dari peserta kegiatan ditemukan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang sanagat positif utamanya pada aspek: a) peningkatan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan Bahasa Inggris baik lisan dan tulisan, b) perubahan sikap yang positif dalam memandang bahasa Inggris yaitu bahwa Bahasa Inggris mudah dan menyenangkan untuk dipelajari, dan c) kemampuan untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris akademik, menulis artikel, serta menggunakan Bahasa Inggris untuk mengajar.



KEGIATAN BIDANG KEMITRAAN LUAR NEGERI

Salah satu cara untuk mendukung Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menuju universitas bereputasi internasional, UNY melaksaakan program berkelanjutan dalam rangka mendorong lembaga dan seluruh sivitas akademikanya untuk siap menerima tantangan global yang menuntut peningkatan kapasitas dan kesiapan dalam menghadapi globalisasi. Sebagai lembaga pendidikan tinggi kependidikan yang mengemban amanah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, UNY terus bersiap mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan di Indonesia dengan tidak menutup peluang kerjasama dengan berbagai mitra termasuk menjalin kerjasama dengan mitra luar negeri.

Upaya mendorong sivitas akademika dan unit kerja di lingkungan UNY untuk melakukan kerjasama difasilitasi dengan menyiapkan berbagai aktivitas dan program kerja untuk meningkatkan kualitas akademik, mengembangkan pengelolaan sumber daya manusia, dan meningkatkan kontribusi UNY dalam pembangunan pendidikan secara global melalui pengembangan program kemitraan luar negeri. Pertimbangan dalam melaksanakan program kemitraan luar negeri ini berdasar pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Kerjasama luar negeri adalah suatu kegiatan bersama antara UNY termasuk Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, Pusat Penelitian, Pusat Kajian, Pusat Layanan, UPT, dosen dan tenaga administrasi/teknis dalam lingkungan UNY dengan pihak luar negeri baik instansi pemerintah/swasta, perguruan tinggi negeri/swasta, konsorsium/asosiasi akademik, maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang dilaksanakan atas dasar kepentingan dan manfaat bersama;
- 2. Kerjasama antara UNY dengan mitra kerjasama luar negeri dibangun dengan asas:
 - a)Kesetaraan dan saling menghormati dalam menjalin kerjasama yang berkelanjutan dan saling menguntungkan;
 - b)Akuntabilitas dalam melaksanakan kerjasama yang didasarkan pada ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c)Kontribusi pada kepentingan nasional dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi yang mendukung peningkatan daya saing pada tataran global.
- Ruang lingkup kerjasama luar negeri dilaksanakan dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta bidang pengabdian masyarakat;
- 4. Kerjasama dilaksanakan untuk mendukung tercapainya relevansi antara visi, misi, tujuan, dan sasaran insitusi;
- 5. Keterjangkauan program dari sisi sumber daya yang dimiliki UNY baik dari segi sumber daya manusia, sarana prasarana, dan pembiayaan;
- Pemerataan kesempatan kepada seluruh sivitas akademika secara individual maupun kelembagaan, dengan menerapkan kebijakan kombinasi bottom-up dan top down untuk menjalankan program-programnya.

Untuk mendukung terwujudnya UNY sebagai institusi yang berkelas internasional sesuai sasaran strategis Renstra UNY 2015-2019, melalui bidang Kemitraan Luar Negeri (KLN) sebagai salah satu bidang di Kantor Urusan Internasional dan Kemitraan (KUIK), UNY melaksanakan berbagai program kegiatan yang tercakup dalam kegiatan pengembangan, fasilitasi, layanan, promosi. Kegiatan pengembangan mencakup kegiatan pengembangan kerjasama dengan mitra LN, implementasi, monitoring, dan evaluasi. Kegiatan fasilitasi SDM mencakup kegiatan fasilitasi pengembangan kapasitas SDM baik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa menuju SDM berwawasan internasional dalam bentuk insentif student/staff mobility, insentif bantuan seminar, dan insentif presentasi karya/kompetisi. Sementara kegiatan layanan mencakup kegiatan layanan tamu internasional dalam bentuk student/staff mobility, study visit, layanan perjalanan dinas luar negeri, dan pengelolaan mahasiswa asing UNY. Promosi mencakup kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk mengenalkan UNY sebagai institusi pendidikan yang peduli pada pengembangan akademik dan sosial budaya. Kegiatan ini mencakup: promosi dan pameran pendidikan, Global Culture Fest, dan Summer Course.

1. Pengembangan Kerjasama dengan Mitra Luar Negeri

Kegiatan kerjasana dengan mitra luar negeri dikembangkan dengan basis kesetaraan dan saling memberikan manfaat antara kedua belah pihak. Dengan basis ini, UNY dapat secara aktif mencari mitra sekaligus terbuka menerima tawaran kerjasama dari mitra luar negeri. Karena itu dalam kegiatan ini, UNY melaksanakan kegiatan perintisan dan pengembangan kerjasama luar negeri dalam berbagai bentuk perjanjian kerjasama, melaksanakan kegiatan implementatif, dan melaksanakan monitoring serta evaluasi terhadap kerjasama yang dilangsungkan.

a. Perintisan dan Pengembangan Kerjasama dengan Mitra Luar Negeri

Kegiatan ini dilakukan dengan membangun jaringan kerjasama dengan baik dengan instansi pemerintah, swasta, perguruan tinggi negeri/swasta, maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang dilaksanakan atas dasar kepentingan dan manfaat bersama. Prioritas kerjasama diorientasikan untuk meningkatkan potensi kerjasama dibidang kependidikan, penelitian, pelayanan masyarakat maupun publikasi internasional untuk memperkokoh kedudukan UNY sebagai universitas kependidikan.

Secara umum, pada lima tahun terakhir, UNY lebih banyak menjalin kerjasama dengan mitra perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama baik dalam bentuk *Letter of Intent (LoI)*, *Memorandum of Understanding (MoU)*, maupun *Memorandum of Agreement (MoA)* sebagaimana terlampir dalam tabel berikut:

Tahun	Pertambahan	Klasifikasi mitra kerjasama			
	Jumlah Lol/MoU/MoA	Perguruan Tinggi	Asosiasi Akademik/ Konsorsium	Industri/ LSM/ Iembaga lain	
2011	8	 UKM, Malaysia Guangdong University, RRC Central Luzon State Univ UMC, Utrecht 	1. USAID 2. IFI 3. USINTEC	1. HATI France	
2012	9	 Naresuan Univ, Thailand Technische Universitat Dresden, Germany ULIS-VNU, Vietnam, Chiang Mai Univ, Thailand Kasetsart Univ, Thailand HKU, Netherlands Yamaguchi Univ, Japan The University of Auckland 	1. Seameo Seamolec – OUM-ITB- UNY		
2013	7	 Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia * Yunnan University of Nationalities, RRC Ho Chi Minh City Univ of Sciences (HCMUS), Vietnam Universiti Tun Hussein Onn, Malaysia Rajamangala Univ of Technology Thanyaburi, Thailand Burapha Univ, Thailand * National Central University 			
2014	7	 Jawaharlal Nehru Univ, India Aichi Univ of Education, Japan Univ of Nebraska Linclon, USA De Salle University Dasmarinas Philippines The University of Iowa, USA National Taiwan University of Science and Technology University of Poitier, France 			
2015	13	 Daffodil International University, Bangladesh Our Lady of Fatima University, Philippines PanPacific University North Philippines, Philippines VIT University, India Univ of Malaya, Malaysia * Yala Rajabhat University, Thailand Beijing Foreign Studies Universities, RRC Eszterhazy Karoly University of Applied Sciences of 		PT Thies Contractor Indonesia	

Eger, Hungaria	
University of Auckland, Selandia Baru	
10. Universiti Malaysia Sarawak(UNIMAS), Malaysia	
11. Infrastructure University Kuala Lumpur(IUKL),	
Malaysia	
12. Sun Moon University, South Korea*	

Tabel 4.1 Jumlah pertumbuhan perjanjian kerjasama UNY dengan mitra LN

Keterangan= * perpanjangan MoU

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa dalam kurun waktu lima tahun, UNY menambah jumlah mitra yang menjalin kerjasama dalam bentuk LoI, MoU, maupun MoA sebanyak 44 perjanjian dengan mayoritas adalah mitra perguruan tinggi (sebesar 86,4%). Dari sejumlah pertumbuhan tersebut 71% merupakan mitra yang berasal dari Asia, 9% mitra berasal dari Amerika, 18% mitra berasal dari Eropa, dan 2 % mitra berasal dari New Zealand. Mitra yang berasal dari Asia merupakan mitra mayoritas bagi UNY, dan jumlah ini menjadi kenyataan yang logis dan realistis mengingat inisiasi kerjasama dirancang untuk dilaksanakan dalam bentuk kegiatan nyata. Dengan pertimbangan keterjangkauan dari segi SDM dan biaya, pilihan untuk banyak bekerja sama dengan mitra Asia membuat perjanjian kerjasama lebih mungkin untuk dilakukan. Selain masalah keterjangkauan dari segi SDM dan biaya, memantapkan kerjasama UNY dengan negeri jiran terutama wilayah Asia akan membantu UNY mengokohkan posisinya dan menguatkan kerjasama di wilayah regional sebelum menjalin kerjasama yang lebih luas secara global. Terlebih dengan terbukanya Masyarakat Ekonomi Asia 2015, jalinan kerjasama Asia akan tetap relevan untuk dikembangkan.



Gambar 4.1. Penandatangan MoU antara UNY dengan The Auckland University, New Zealand pada 2015

Selain dalam bentuk perjanjian legal formal, UNY juga menjalin kerjasama dalam bentuk keanggotaan konsorsium atau asosiasi akademik yang akan mendukung kinerja UNY sebagai universitas kependidikan berkelas dunia. Beberapa konsorsium dan asosiasi akademik yang diikuti UNY adalah sebagai berikut:

1) USINTEC

USINTEC (*US/Indonesia Teacher Education Consortium*) atau Konsorsium Pendidikan Guru Amerika Serikat dan Indonesia merupakan bentuk jalinan kerjasama antara 3 universitas Amerika, 11 perguruan tinggi dalam negeri, dan pusat pendidikan terbuka dan jarak jauh wilayah Asia Selatan (SEAMOLEC). USINTEC terbentuk secara resmi sebagai konsorsium pendidikan tinggi dua bangsa pada tahun 2006 dan bertujuan untuk meningkatkan mutu persiapan pendidikan guru Indonesia. Aktivitas yang telah dilakukan dalam payung kerjasama ini adalah terjalinnya kerjasama termasuk U to U dengan sesame anggota dalam kegiatan *sandwich* untuk mahasiswa doktoral, workshop pembelajaran berbasis IT, *short course* bahasa Inggris untuk tujuan akademik. Sejak tahun 2015 sampai saat ini UNY dipercaya menjadi ketua USINTEC Indonesia.

2) APNME

APNME (*The Asia-Pacific Network for Moral Education*) atau Jejaring Kerja Pendidikan Moral se-Asia-Pasifik adalah organisasi yang bertujuan untuk membina hubungan kolaboratif di antara para

anggotanya untuk penelitian dan kemajuan/perkembangan pendidikan moral di wilayah Asia-Pasifik. APNME pertama kali didirikan pada tahun 2004. Hingga saat ini, APNME memiliki anggota dari berbagai negara di kawasan Asia-Pasifik dan bahkan dari bagian lain dunia: Australia, Cina, Hong Kong, India, Indonesia, Jepang, Korea, Latvia, Macau, Malaysia, Mongolia, New Zealand, Filipina, Polandia, Taiwan, Thailand, Inggris and Amerika. UNY berkesempatan menjadi tuan rumah konferensi tahunan APNME pada tahun 2013.

3) ICSEI

ICSEI (International Congress for School Effectiveness and Improvement) adalah wadah bagi para pembuat kebijakan, praktisi pendidikan, dan peneliti dari seluruh dunia untuk berdiskusi dan meneliti efektivitas, perkembangan pendidikan dan sistem pendidikan. Misi moral ini dilaksanakan tiap tahunnya sejak 1988 di London. ICSEI berkomitmen untuk memajukan kualitas dan persamaan pendidikan di seluruh dunia dengan menyelenggarakan kongres, simposium, dan pertemuan regional dengan mengusung tema-tema yang merefleksikan isu-isu yang terjadi pada masanya. UNY berkesempatan menempatkan diri sebagai salah satu anggota board ICSEI, dan pada tahun 2014 juga berkesempatan menjadi tuan rumah penyelenggaraan konferensi tahunan ICSEI yang ke-27.

4) CAPEU

CAPEU (Consortium of Asia Pacific Education Universities) merupakan organisasi universitas dan lembaga yang peduli terhadap dunia pendidikan se-Asia Pasifik dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas keahlian yang berkaitan dengan pendidikan, program pelatihan guru, pelayanan masyarakat, riset dan publikasi. CAPEU pertama kali didirikan pada 23 April 2013. Hingga saat ini, tercatat ada 22 universitas, 8 observer universities, dan 4 partner universities yang menjadi anggota CAPEU. Secara berkala setahun dua kali CAPEU menyelenggarakan pertemuan untuk menggagas implementasi kegiatan kolaboratif antar anggota. UNY berkesempatan menjalin kerjasama U to U dengan anggota CAPEU untuk kegiatan PPL internasional. Diharapkan kerjasama lain dalam bentuk transfer kredit dapat direalisasikan.

5) SEAMEO

The Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO) adalah sebuah organisasi antar-pemerintah regional di wilayah Asia Tenggara yang didirikan pada tahun 1965 untuk mempromosikan kerja sama regional dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan alam, dan budaya di wilayah tersebut. Sebagai sebuah organisasi yang terus memupuk dan mengeksplorasi potensi dan kemampuan masyarakat, SEAMEO mempertahankan hasil kerja dan aspirasinya untuk pengembangan masyarakat Asia Tenggara yang lebih baik dalam kualitas dan ekuitas pendidikan yang lebih baik, budaya dan tradisi, informasi dan teknologi komunikasi, bahasa, pengentasan kemiskinan, pertanian, dan sumber daya alam. UNY terlibat dalam kegiatan SEAMEO di tahun belakangan ini terutama untuk kegiatan pertukaran PPL internasional yang memfasilitasi kesempatan bagi mahasiswa antar anggota SEAMEO untuk saling mengirim dan menerima peserta PPL ini.



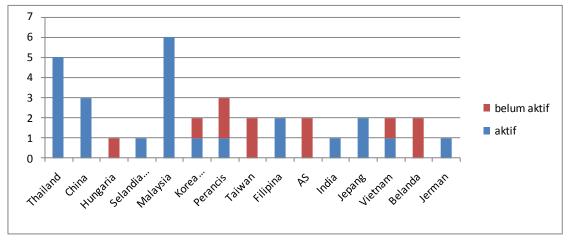
Gambar 4.2. UNY menjadi tuan rumah penyelenggaraan Konferensi ICSEI ke-27

Keterlibatan UNY dalam kegiatan keanggotaan konsorsium atau asosiasi akademik di tingkat regional maupun global akan membantu UNY dalam memperkuat jati diri sebagai institusi pendidikan yang bertanggungjawab pada pengembangan pendidikan guru. Selain itu, UNY berkesempatan membuka akses kerjasama dan kegiatan kolaboratif dengan mitra lain yang lebih luas jangkauannya. Di masa mendatang, jalinan kerjasama dengan konsorsium atau asosiasi akademik terutama dalam bidang pendidikan dan penelitian perlu diperluas dan diorientasikan untuk menjalin kerjasama yang konkrit dalam bentuk kegiatan.

b. Pelaksanaan dan Monitoring Kerjasama LN

Maksud dan tujuan kerjasama adalah melaksanakan kegiatan implementatif yang dapat meningkatkan kapasitas lembaga maupun SDM secara individual. Untuk mengukur efektivitas perjanjian kerjasama, dilakukan peninjauan dan monitoring terhadap kuantitas aktivitas kerjasama yang bermanfaat untuk menjamin implementasi pelaksananaan sekaligus meminimalkan terjadinya MoU yang tidak aktif (*sleeping MoU*). Dari hasil peninjauan tahunan, dapat diketahui bahwa rerata jumlah kegiatan dapat dilaksanakan di bawah payung perjanjian kerjasama mencapai 50-53%, artinya UNY masih menghadapi tantangan dengan adanya jumlah MoU yang belum dapat direalisasikan dalam kegiatan implementatif yang cukup besar. Pada tahun 2013 UNY memiliki 34 MoU/MoA, dengan jumlah MoU/MoA yang dapat direalisasikan dengan kegiatan sebanyak 18 MoU/MoA (atau sebesar 53%). Pada tahun 2014 jumlah MoU antara UNY dengan mitra LN sebanyak 42 dengan kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan payung MoU tersebut sampai tahun 2014 sebanyak 22 kegiatan (atau sebesar 53%). Pada tahun 2015, jumlah MoU/MoA meningkat menjadi 55 dengan 28 MoU berstatus aktif 50,1%.

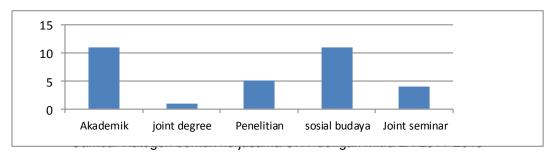
Masih tingginya jumlah MoU tidak aktif di UNY (sekitar 47-50%) per tahun, dikarenakan UNY masih menghadapi tantangan baik eksternal maupun internal terutama adanya keterbatasan dalam merancang program kolaboratif yang dapat dilakukan bersama mitra, keterbatasan SDM yang siap melaksanakan kerjasama, dan sumber pendanaan. Untuk mengurangi jumlah MoU tidak aktif tersebut, tentu saja UNY harus bersiap menyelesaikan tantangan-tantangan tersebut.



Grafik 4.1. MoU Aktif dan Belum Aktif Luar Negeri

Selain secara kuantitatif, kerjasama LN UNY dapat ditinjau secara kualitatif untuk menilai mutu kerjasama dan pengaruhnya terhadap institusi. Kualifikasi kerjasama diklasifikasikan menjadi kegiatan sebagai berikut: 1) akademik non-gelar mencakup kegiatan transfer kredit, PPL internasional, praktek pengayaan mengajar, *guest lecture*; 2) kegiatan akademik bergelar yaitu *joint degree*; 3) kegiatan penelitian; 4) kegiatan sosial budaya mencakup kegiatan studi banding, kunjungan budaya, dan kunjungan sosial; dan 5) kegiatan seminar/workshop kolaboratif. Sejak tahun 2011 UNY memiliki 32 buah kegiatan kolaboratif yang berlangsung secara kontinyu maupun bersifat insidental, dengan proporsi kegiatan akademik non-gelar mencapai 34%, kegiatan *joint degree* mencapai 3%, kegiatan penelitian mencapai 16%, kegiatan sosial budaya mencapai 34%, dan kegiatan *joint seminar* mencapai 13%.

Data ini menunjukkan bahwa jika dilihat dari pelaksanaan dharma perguruan tinggi, kerjasama UNY mencapai kualitas kerjasama dalam bentuk pendidikan baik bergelar maupun tidak sebesar 37%, penelitian sebesar 16%, penunjang atau pengabdian pada masyarakat sebesar 47%. Tampak bahwa kerjasama terbesar dilakukan pada wilayah kegiatan penunjang, sementara kegiatan penelitian masih menempati proporsi yang terbatas. Untuk menjadi universitas pendidikan yang unggul, ke depannya UNY perlu mengarahkan kerjasama LN untuk meningkatkan kegiatan kolaboratif dalam bidang pendidikan dan penelitian.



Grafik 4.2. Jenis Kegiatan Kolaboratif dengan Mitra Luar Negeri

2. Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Dosen/Tendik menuju SDM Berwawasan Internasional

Program pengembangan SDM menjadi salah satu prioritas bagi UNY untuk mewujudkan universitas berkelas internasional yang memiliki kapasitas SDM yang berkualitas. Dosen dan tenaga kependidikan (tendik) sebagai bagian dari unsur civitas akademika, tidak lepas dari tuntutan untuk terus meningkatkan kapasitasnya untuk mewujudkan perguruan tinggi yang kompetitif di tingkat regional maupun global. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap terwujudnya perguruan tinggi yang kompetitif ini, UNY mengembangkan berbagai program untuk memberikan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan global kepada dosen dan tendik. Program ini mencakup: insentif seminar internasional di dalam dan luar negeri, insentif short course, *staff mobility* (*benchmarking*, *dan guest lecture*), hibah penelitian kerjasama, dan PPM internasional.

a. Bantuan Dosen untuk Mengikuti Seminar/Konferensi Internasional

Program ini diadakan untuk memotivasi para dosen UNY untuk mengikuti kegiatan akademik (seminar maupun konferensi) yang bertaraf internasional dalam rangka meningkatkan budaya akademik di kampus UNY baik yang dilaksanakan di dalam maupu di luar negeri.

Data-data jumlah dosen UNY yang memanfaatkan bantuan ini untuk mengikuti konferensi dan seminar internasional dapat digambarkan sebagai berikut. Data ini tidak termasuk jumlah dosen yang mengikuti kegiatan tersebut dengan biaya sendiri ataupun biaya dari luar UNY termasuk DIKTI. Pada tahun 2011 sebanyak 11 orang dosen memanfaatkan program ini untuk mengikuti seminar/konferensi internasional di luar negeri (1 orang dari FIP, 4 orang dari FMIPA, 4 orang dari FT, dan 2 orang dari FE).

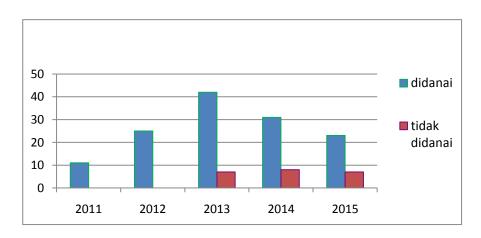
Tahun 2012 animo dosen mengikuti konferensi/seminar meningkat pesat, sebanyak 25 orang dosen UNY melaksanakan kegiatan ini (3 orang dari FIP, 10 orang dari FBS, 6 orang dari FMIPA, 3 orang dari FT, dan 3 orang dari FE). Meski di tahun 2012 mengalami peningkatan signifikan, tetapi ini masih jauh dari target yang diharapkan, karena hanya mencapai 60% dari target yang ditetapkan sejumlah 40 dosen.

Sementara pada tahun 2013 jumlah dosen yang mengajukan permohonan insentif konferensi internasional di LN meningkat menjadi sebanyak 50 orang, dapat didanai sebanyak 42 orang, 7 orang pengusul tidak dapat didanai, dan 1 orang mengundurkan diri. Sebanyak 42 orang dosen mengikuti 28 jenis konferensi internasional dengan peserta tersebar di beberapa fakultas sebagai berikut: 12 orang dari FIP, 15 orang dari FBS, 3 orang dari FMIPA, 7 orang dari FIS, 2 orang dari FT, 2 orang dari FIK, dan 1 orang dari FE. Tahun 2013 UNY mulai menawarkan bantuan/insentif untuk dosen

untuk mengikuti kegiatan seminar internasional di dalam negeri, tahun ini bantuan ini diakses oleh 4 orang dosen dari kuota 15 orang.

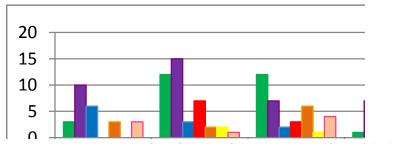
Tahun 2014 jumlah dosen mengajukan permohonan insentif konferensi internasional di LN sebanyak 40 orang, didanai sebanyak 31 orang, 1 orang gagal berangkat karena faktor bencana alam, 8 orang belum dapat didanai karena paper yang dipresentasikan bukan hasil penelitian atau penyelenggara tidak kredibel atau penyelenggara bekerjasama dengan jurnal predator. Ke-31 dosen mengikuti 22 jenis konferensi dengan peserta tersebar di bebrapa fakultas sebagai berikut: 11 orang dari FIP, 5 orang dari FBS, 2 orang dari FMIPA, 4 orang dari FE, 6 orang dari FT, 3 orang dari FIS, dan 1 orang dari FIK. Sementara untuk untuk insentif konferensi internasional di DN diakses oleh 5 orang.

Di tahun 2015 ini jumlah dosen yang aktif mengikuti kegiatan seminar internasional sebanyak 23 orang dengan rincian 3 orang dari FE, 7 orang dari FBS, 2 orang dari FIP, 3 orang dari FIS, 2 orang dari FT, 2 orang dari FIK dan 4 orang dari FMIPA yang mengikuti seminar dari berbagai disiplin ilmu di berbagai negara seperti Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Australia, Korea Selatan, China, Jepang, Jerman, Singapura, Malaysia dan Filipina. Sementara itu, untuk seminar internasional di dalam negeri sudah diakses oleh 3 orang dosen dengan rincian 2 orang dari FBS dan 1 orang dari FT. Jumlah bantuan seminar luar negeri yang belum dapat didanai sebanyak 7 orang dosen.



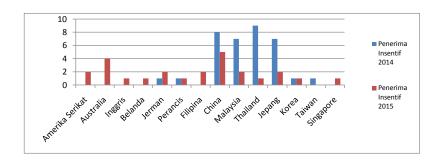
Grafik 4.3. Jumlah dosen UNY mengikuti konferensi internasional di LN dengan dana UNY

Data di atas menunjukkan bahwa dana konferensi yang ditawarkan kepada dosen belum mendapat respon yang maksimal. Kecuali pada tahun 2013, per tahun rata-rata akses dosen berkisar pada 60-75% dari yang ditargetkan, dengan rata-rata tidak dapat didanai sebesar sebesar 17-29%. Jumlah dosen tidak berhasil mendapatkan bantuan dari UNY cukup tinggi karena beberapa alasan sebagai berikut: 1) penyelenggara tidak kredibel atau tidak memenuhi persyaratan sebagai seminar internasional menurut DIKTI; dan 2) penyelenggara bekerjasama atau berafiliasi dengan jurnal predator menurut daftar Beall. Perlu dilakukan usaha-usaha untuk meningkatkan partisipasi dan akses dosen terhadap kegiatan konferensi internasional ini.



Grafik 4.4. Jumlah peserta seminar internasional luar negeri per fakultas

Data per fakultas menunjukkan bahwa meski pada 3 tahun terakhir dosen dari semua fakultas terlibat dalam kegiatan akses konferensi internasional, tetapi jumlahnya masih cukup fluktuatif dan di tahun 2014-2015 tampak mengalami penurunan jumlah. Perlu dilakukan evaluasi untuk mencari penyebab turunnya jumlah pengakses maupun penerima bantuan ini untuk menghindari penurunan berkelanjutan di tahun berikutnya dan meningkatkan kualitas penyaji dalam konferensi.



Grafik 4.5. Jumlah peserta seminar internasional 2014-2015 berdasar negara tujuan

b. Short course Dosen dan Tenaga Kependidikan ke Luar Negeri

Kegiatan short course ini dilakukan untuk memfasilitasi pengalaman dan peningkatan expertise dosen maupun karyawan UNY sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensi masingmasing. Secara spesifik, program yang dapat dilakukan dalam bentuk short course dan uji sertifikasi kompetensi di luar negeri bagi dosen dan tendik di lingkungan UNY ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan kompetensi keilmuan dan ketrampilan sesuai bidang ilmunya yang bermanfaat untuk penguatan pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat; dan 2) meningkatkan kompetensi keilmuan dan ketrampilan sesuai tugasnya yang bermanfaat untuk penguatan dalam menyelenggarakan dan mengelola perguruan tinggi.

Tahun 2011 dialokasikan 4 kegiatan *short course* yang dapat direalisasikan semuanya untuk 3 dosen dan 1 karyawan. Tahun 2012 mengalami penurunan minat, dari 7 kegiatan yang ditargetkan, hanya terealisasi 2 kegiatan, masing-masing 1 dosen FIS mengikuti short course "Land Governance for Development" di Belanda dan 1 dosen FT mengikuti training "Best Practice Using AATCC Gray Scales for Visual Color Assessment" di Hongkong. Sementara pada tahun 2013, 3 orang dosen mengikuti kegiatan magang, masing-masing 1 dosen FIP ke Australia untuk mengikut "The Intensive Course in Mental Health (Integrating Psychology into Primary Case)", 1 dosen FT mengikuti 'Pedagogy Trainning for Industry Electronics' yang diselenggarakan oleh Temasek Foundation-SEAMEO VOCTECH Engineering Programme, dan 1 dosen FT mengikuti 'Short Course on Real Time Control System Design From Modelling to Implementation' di Malaysia.

Di tahun 2015 UNY mengirimkan 2 orang dosen untuk mengikuti *short course 'Research School on Dynamical Systems: Examples, Billiards and The 3-body System*' ke Daejon, Korea Selatan. Selain itu, sejumlah 20 orang dosen dari FBS, FT, FIS, FE, FIP, FIK dan FBS lainnya mengikuti *short course* di berbagai negara dengan skema pembiayaan dari *IDB (Islamic Development Program)* yang bertujuan untuk mengembangkan pengelolaan laboratorium di UNY.

c. Penyelenggaraan Penelitian dan PPM kerjasama LN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan PPM dosen di UNY dan sekaligus meningkatkan kuantitas jalinan kerjasama internasional dalam membangun budaya penelitian di tingkat internasional. Kegiatan ini berupa penyelenggaraan penelitian kerjasama antara UNY dengan universitas lain di luar negeri dan penyelenggaraan PPM kerjasama internasional.

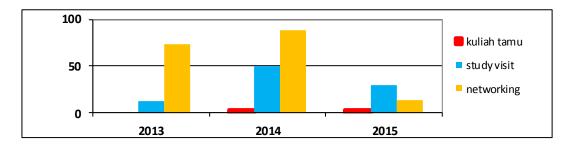
Pada tahun 2012 program ini telah terlaksana cukup baik dengan terpilih dan terlaksananya satu penelitian kerjasama luar negeri berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Indonesia – Jerman dan *Common European Framework of Reference for Language* untuk Meningkatkan Standar Kualitas Bahasa Jerman Mahasiswa" dan satu program rintisan penelitian kerjasama luar negeri berjudul "Iluminasi Manuskrip Jawa Melayu dalam Persandingan".

Pada tahun 2013, 1 penelitian kerjasama internasional dapat didanai melalui program ini dengan judul " Pra Kondisi Program Studi Ekstra Okupasi untuk Pendidikan Profesi Guru SMK di Indonesia" yang dilaksanakan dengan antara FT dengan GIZ/RCP. Sementara untuk kegiatan PPM kerjasama internasional dilaksanakan oleh tim FIP bekerjasama dengan Konsul Sabah Malaysia dalam program "Pelatihan Model *Active dan Joyfull Learning* pada Pendidikan Dasar Guna Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru-guru Humana Sabah Malaysia".

Pada tahun 2014, skema penelitian kerjasama internasional tidak ditawarkan lagi oleh Bidang IV karena seluruh penelitian dikelola dan ditawarkan oleh LPPM. Namun demikian, Bidang IV masih memfasilitasi PPM kerjasama internasional dengan kegiatan lanjutan penyelenggaraan workshop untuk guru pendidikan dasar dan menengah bekerjasama dengan Konsul Sabah Malaysia. Bersamaan dengan dihentikannya skema penelitian kerjasama LN ini, ternyata LPPM juga tidak menawarkan skema ini sebagai skema yang dapat diakses oleh dosen termasuk pada tahun 2015. Karena itu di tahun berikutnya perlu ditinjau kembali, apakah perlu ditawarkan lagi skema penelitian kerjasama ini baik oleh bidang IV maupun LPPM, karena manfaat program sangat dirasakan untuk menumbuhkan budaya meneliti secara kolaboratif dengan mitra LN. Apalagi jika dilihat dari jumlah kerjasama UNY selama ini dengan mitra LN, kerjasama dalam bentuk penelitian masih sangat minim. Skema ini diharapkan dapat menumbuhkan bibit kerjasama yang dapat menghasilkan publikasi internasional untuk mendukung reputasi UNY.

d. Staff Mobility

Selain untuk mengikuti konferensi internasional dan *short course*, dosen UNY difasilitasi untuk mengikuti kegiatan mobiltas lainnya dalam bentuk memberikan kuliah tamu di universitas mitra di luar negeri, melakukan study visit, maupun menjalin kerjasama baik dalam bentuk U to U maupun dengan asosiasi akademik. Kegiatan ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman internasional bagi dosen dan tenaga kependidikan selain membuka jejaring dengan mitra secara global.



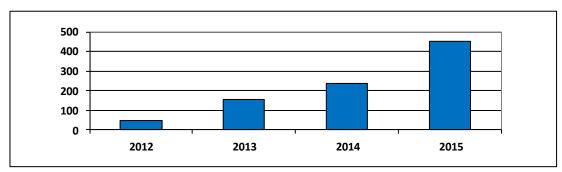
Grafik 4.6 Kegiatan mobilitas dosen dan tenaga kependidikan 2013-2015

Pada tahun 2013 sebanyak 86 dosen dan tenaga kependidikan melakukan kegiatan mobilitas ini dalam bentuk study visit 13 orang dan 73 orang melakukan penjajakan kerjasama dan melaksanakan implementasinya. Pada tahun 2014 angka mobilitas meningkat menjadi 141 orang dalam bentuk aktivitas mengajar 3 orang, study visit 50 orang, dan 88 orang melaksanakan inisiasi dan implementasi kerjasama. Pada tahun 2015 angka mobilitas ini menurun menjadi 47 orang dikarenakan di tahun 2015 mulai ada pengurangan biaya perjalanan dinas yang diberlakukan. Pengurangan ini berdampak pada berkurangnya angka mobilitas dosen terutama dalam kegiatan networking dalam bentuk inisiasi kerjasama, penandatanganan MoU, joint working group, pertemuan asosiasi akademik, dan promosi perguruan tinggi. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk menilai

apakah penurunan jumlah mobilitas dosen dan tenaga kependidikan akan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi secara umum.

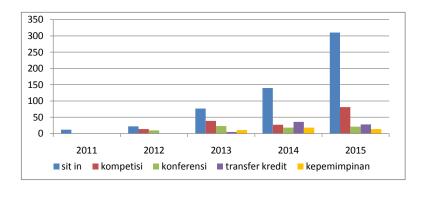
3. Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Mahasiswa menuju SDM Berwawasan Internasional

Selain dosen dan tenaga kependidikan (tendik) sebagai bagian dari unsur civitas akademika, mahasiswa juga tidak lepas dari tuntutan untuk terus meningkatkan kapasitasnya untuk mewujudkan perguruan tinggi yang kompetitif di tingkat regional maupun global. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap terwujudnya perguruan tinggi yang kompetitif ini, UNY mengembangkan berbagai program untuk memberikan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan global kepada mahasiswa. Program ini mencakup: insentif seminar internasional luar negeri atau presentasi karya/kompetisi, dan *student mobility* (training kepemimpinan, *sit-in*, PPL, dan transfer kredit). Pada tahun 2013 UNY dapat memfasilitasi sejumlah 155 mahasiswa (atau sekitar 0,52%) untuk mengikuti kegiatan tersebut. Pada tahun 2014 dan 2015 angka tersebut meningkat menjadi 239 di tahun 2014 dan 454 di tahun 2015. Angka ini meningkat jika dibandingkan pada tahun 2013 dari 0.52% mendekati angka 1,51% dari total mahasiswa, meskipun demikian angka ini masih cukup kecil jika dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa sehingga masih mungkin untuk ditingkatkan di tahun-tahun mendatang dengan tetap memberikan insentif dengan berbagai skema.



Grafik 4.7. Pertumbuhan Kegiatan Mobilitas Mahasiswa 2012-2015

Apabila dilihat dari kegiatannya, tampak bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan kesempatan dalam kegiatan internasional dalam bentuk sit in atau study visit yang jumlahnya cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Demikian juga partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kompetisi dan konferensi cenderung meningkat dari tahun ke tahun meskipun jumlahnya masih sangat jauh angkanya dari kegiatan sit in. Minimnya angka ini dapat dipahami karena untuk dapat mengikuti kegiatan kompetisi dan konferensi, mahasiswa dituntut untuk memiliki karya unggulan yang layak untuk dikompetisikan maupun disajikan dalam konferensi.



Grafik 4.8. Pertumbuhan jumlah kegiatan internasional mahasiswa 2011-2015

a. Insentif bagi Mahasiswa untuk Mengikuti Lomba/Konferensi Internasional

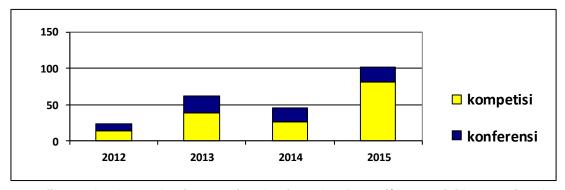
Program ini dilaksanakan untuk mendukung peningkatan wawasan mahasiswa dalam ajang internasional dalam bentuk keikutsertaan dalam kompetisi maupun konferensi internasional. Dengan kesertaan dalam ajang demikian, mereka membawa nama UNY di percaturan pendidikan tinggi sekaligus sebagai sarana promosi UNY di tingkat internasional. Oleh karena itu, sebagai wujud apresiasi UNY bagi mahasiswa diberikan insentif bantuan bagi mahasiswa untuk berkegiatan semacam itu. Selama 4 tahun terakhir terjadi kecenderungan peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan internasional ini. Jika pada tahun 2012 ada 24 mahasiswa yang difasilitasi untuk mengikuti kegiatan ini, pada tahun 2013 meningkat menjadi 62 mahasiswa, 2014 terdapat 45 mahasiswa, dan pada tahun 2015 menjadi 102 mahasiswa. Angka ini menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun minat mahasiswa untuk mendapat pengalaman internasional dalam bentuk partisipasi menyajikan makalah dalam konferensi internasional dan berkompetisi dalam bidang akademik dan pengembangan diri makin meningkat. Kondisi ini tentu menjadi kondisi yang baik untuk membuka wawasan sekaligus membangun jejaring mahasiswa dengan dunia global. Hal yang menggembirakan, karena prestasinya yang cemerlang dalam salah satu kompetisi musik, mahasiswa UNY mendapatkan beasiswa untuk studi lanjut S2 jurusan musik di Eropa.

Tahun	Kegiatan	Nama kegiatan	Jumlah pesert a	Tempat kegiatan
2012	Konferensi	1. AISC	4	Taiwan
		2. ICLFP	4	Thailand
		3. ICEEA 2012	2	Dubai
	Kompetisi	IV Consorso Musicale Europeo	4	Italia
		2. Muhibah Seni	10	Canberra
2013	Konferensi	Global Summit on Education	2	Malaysia
		2. Seminar Pendidikan Serantau	1	Malaysia
		3. Electrical and Communication	1	Jepang
		4. Linguistics and Literature	3	Singapura
		5. Solution Chemistry	1	Jepang
		6. Geoscience	1	Belanda
		7. Language and Management	3	Malaysia
		8. Educational Research	2	Thailand
		9. Language and Education	2	Thailand
		10. Advanced Science and technology	5	Jepang
	Kompetisi	1. World Costume	18	Filipina
		2. Green Car Competition	10	Korea
		3. V Concorso Musicale Europeo	4	Italia
		4. Social Innovationa	7	Singapura
2014	Konferensi	Transformative Education	2	Filipina
		2. Computer Science	1	Filipina
		3. Technology and Applications	6	Korea
		4. Global Academic Network	1	Jepang
		5. Food and Ecological Science	1	Thailand
		6. Engineering & IT	2	Jepang
		7. Natural Products for Health & Beauty	2	Thailand
		8. Educational & Psychology	2	Jepang
		9. Techear Education	1	Turki
	Kompetisi	1. Malaysia Debate Open	4	Malaysia
		2. Green car competititon	20	Korea
		3. Pencak Silat Championship	3	Malaysia

2015	Konferensi	1.	Humanities and Management	2	Singapura
		2.	Applied Physics and Mathematics	4	Korea
		3.	Andvanced Material and Mechanical	2	Korea
			Engineering		
		4.	Biological and Environmental	9	Thailand
		5.	Computing and Electrical Technology	1	Thailand
		6.	Informatics, Energy, and Application	3	Thailand
	Kompetisi	1.	Choral festival	35	Malaysia
		2.	Youth Invention Contest	1	Korea
		3.	Student Formula Japan	20	Jepang
		4.	Student Car competition in Korea	11	
		5.	UiTM International Sport Fiesta	14	Malaysia

Tabel 4.2. Data kegiatan mahasiswa dalam konferensi dan kompetisi internasional

Meskipun data memperlihatkan kecenderungan terjadinya peningkatan jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti kegiatan internasional dalam bentuk menyajikan makalah dan mengikuti kompetisi internasional, namun secara proporsi jumlah itu masih relatif rendah dibanding dengan jumlah seluruh mahasiswa UNY. Jumlah proposal mahasiswa yang masuk dan tidak didanai cukup tinggi, hal ini menggambarkan seleksi cukup kompetitif dan hanya usulan yang berkualitas dan memenuhi persyaratan yang dapat didanai. Namun demikian, ada beberapa usulan berkualitas yang tidak dapat didanai karena keterbatasan anggaran. Ke depannya besaran anggaran untuk kegiatan ini masih mungkin untuk dinaikkan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang dapat difasilitasi.



Grafik 4.9. Jumlah mahasiswa terlibat kegiatan konferensi/ kompetisi Internasional

c. Program bantuan untuk student mobility

Untuk mendorong peningkatan wawasan internasional mahasiswa dan memberikan pengalaman akademik, UNY memfasilitasi kegiatan *student mobility* dalam bentuk kegiatan transfer kredit, training kepemimpinan, dan *study visit*. Kegiatan transfer kredit merupakan kegiatan kolaborasi dalam pendidikan dan pengajaran dengan prioritas untuk mendapatkan kredit yang dapat diakui oleh UNY maupun mitra. Program ini mencakup kegiatan transfer kredit dan PPL internasional. Selain PPL internasional, UNY juga memberi kesempatan kepada mahasiswa UNY untuk melaksanakan program pengayaan pengalaman mengajar (PPM-LN) yang dilaksanakan bekerjasama dengan Sekolah Indonesia Singapura (SIS). Kegiatan PPM-LN ini selain bermanfaat memberikan pengalaman internasional, program ini menjadi kegiatan kolaboratif yang juga bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah Indonesia di Luar Negeri.

Kegiatan training kepemimpinan adalah kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas *leadership* mahasiswa dalam bentuk pengiriman mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kepemimpinan, baik yang diselenggarakan oleh organisasi kepemudaaan internasional atau perguruan tinggi dengan program berskema *taylor-made*. Kegiatan *study visit* merupakan kegiatan

yang mencakup kegiatan perluasan wawasan internasional yang dapat dilaksanakan dalam bentuk *sit in*, kemah budaya, dan kegiatan sosial budaya lainnya.

Tahun	Kegiatan	Nama kegiatan/Universitas	Jumlah peserta	Tempat kegiatan
			-	
2013	Transfer kredit	1. PPL di Burapha University (BUU)	5	Thailand
	Kepemimpinan	1. 6 th Youth Pease Ambassador	11	Thailand
	Study visit	1. Sit in di Chiang mai University	15	Thailand
		2. Sit in di University of Malaya	11	Malaysia
		3. Sit in di Naresuan University	10	Thailand
		4. Sit in di UPSI	27	Malaysia
2014	Transfer kredit	PPL di Burapha University	10	Thailand
		2. PPL di Universiti Tun Hussein Onn	12	Malaysia
		Malaysia		
		3. PPL di UTM	10	Malaysia
		4. PPM-LN di SIS	3	Singapura
		5. Transfer kredit di Aichi Univ	1	Jepang
	Kepemimpinan	International Youth Leadership	12	Malaysia
		Conference		
		2. 5 th University Scholars Leadership	6	Kamboja
		Symposium		
	Study visit	1. Sit-in di De La Salle Dasmarinas	8	Filipina
		2. Sit-in di UKM	18	Malaysia
		3. Sit-in mahasiswa di Naresuan	9	Thailand
		University		
		4. Sit-in di Yala Rajabhat University	10	Thailand
2015	Transfer kredit	1. PPM-LN di SIS	8	Singapura
		2. PPL di Universiti Teknologi Malaysia	10	Malaysia
		(UTM)		
		3. PPL di Universiti Tun Hussein Onn	9	Malaysia
		Malaysia (UTHM)		
		4. Transfer kredit di Aichi University of	1	Jepang
	14	Education (AUE)	40	
	Kepemimpinan	1. 6 th University Scholars Leadership	12	Hong
		Symposium		Kong
		2. The 3 rd ASEAN Future Leadership Summit 2015	1	Thailand
		3. Workshop on Youth and Campus	1	Thailand
		Cooperative	1	Thalland
	Study visit	Sit-in di De La Salle Dasmarinas	96	Filipina
	Ctddy viole	2. Sit-in di UPSI	10	Malaysia
		3. Sit-in di UPSI	8	Malaysia
		4. Sit-in di USEP Filipina	14	Filipina
		5. Sit-in di Stiftung Universiat	15	Jerman
		Hildesheim		
		6. Sit-in di Naresuan University	10	Thailand
		7. Sit-in di Universitat Jena	1	Jerman
		8. Sit-in Mahasiswa di YRU	20	Thailand

Tabel 4.3. Data kegiatan mobilitas mahasiswa non-resiprokal (outbound)

Pada tahun 2013, jumlah mahasiswa UNY yang melaksanakan program mobilitas ini sebanyak 93 orang. Jumlah ini meningkat pesat di tahun-tahun berikutnya, pada tahun 2014 tercatat

sebanyak 194 mahasiswa sementara pada tahun 2015 tercatat sebanyak 352 mahasiswa. Dalam rentang waktu 3 tahun terjadi peningkatan yang cukup signifikan, namun demikian jumlah ini masih perlu dioptimalkan karena secara rasio pada tahun 2015 baru memenuhi 1,17 % dari total mahasiswa yang dapat melaksanakan kegiatan mobilitas ini.

Di samping mengirim mahasiswa untuk mengikuti kegiatan internasional dalam bentuk transfer kredit, kepemimpinan, dan *sit-in*, UNY juga menerima kunjungan mahasiswa asing dalam program mobilitas ini. Kunjungan semacam, selain bermanfaat untuk menguatkan relasi dengan mitra, juga bermanfaat bagi UNY untuk meningkatkan kapasitas staf dalam pengelolaan kegiatan pertukaran, sekaligus menjadi sarana *benchmarking* untuk mempelajari bagaimana universitas luar negeri merancang kegiatan mobilitas untuk mahasiswanya. Jumlah kunjungan mahasiswa ke UNY dalam bentuk non-resiprokal tercatat sebanyak 55 orang pada tahun 2013, 75 orang pada tahun 2014, dan 50 orang pada tahun 2015.

Tahun	Kegiatan	Nama kegiatan	Jumlah peserta
2013	Transfer kredit		
	Study visit	Course perancangan mesin bersama Yamaguchi University Jepang	19
		2. Sit-in Yala Rajabhat Univ Thailand	6
		Program Asia Familiarisation Chiang Mai University Thailand	30
2014	Transfer kredit		
	Study visit	PPL Victoria University (VU) Australia	12
		Sit-in Infrastructure University Kuala Lumpur (IUKL)	15
		3. Sit-in UPSI di UNY	30
		4. Sit-in Burapha University (BUU)	18
2015	Transfer kredit	Transfer kredit Yala Rajabhat University (YRU)	7
	Study visit	1. KKN UTM di UNY	13
		2. Sit-in mahasiswa UTM	30

Tabel 4.4. Data kegiatan mobilitas mahasiswa non-resiprokal (inbound)

Selain memberikan fasilitasi bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan mobilitas dalam bentuk non-resiprokal (atau kunjungan satu arah baik *outbound* maupun *inbound*), UNY juga melaksanakan kegiatan mobilitas mahasiswa dalam bentuk resiprokal. Dalam kegiatan resiprokal ini, UNY dan mitra bersepakat melaksanakan kegiatan pertukaran. Kegiatan ini berupa kegiatan pertukaran *sit in* yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dalam rentang 1-2 minggu, atau dapat berupa kegiatan *study visit* untuk perluasan pengalaman budaya dan sosial dalam bentuk turnamen persahabatan, forum kepemimpinan, dan *benchmarking*. Untuk kegiatan ini, UNY telah bekerjasama dengan mitra sebagai berikut: UTM Malaysia, UTHM Malaysia, UPSI Malaysia, Aichi University of Education Jepang, dan Fontys University for Applied Sciences (FUAS) Belanda.

Tahun	Kegiatan	Nama kegiatan Peserta UNY		Peserta
			UNT	mitra
2013	Transfer	PPL internasional UNY ke UTM dan	10	7
	kredit	UTM ke UNY		
	Study visit	4. Sit in resiprokal UNY ke UTM dan UTM	30	7
		ke UNY		

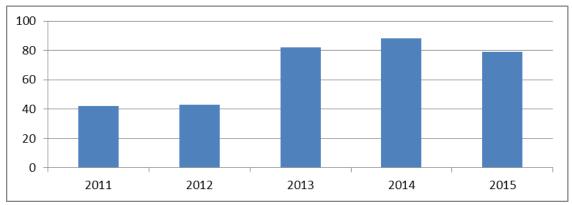
2014	Transfer	PPL internasional UNY ke UTM dan UTM	10	14
	kredit	ke UNY 2. PPL internasional UNY ke UTHM dan UTHM ke UNY	12	5
	Study visit	1. Sit-in mahasiswa FE di (UTM)	30	
		Sit-in mahasiswa Pendidikan Kimia di (UPM)	25	
		3. <i>Sit-in</i> mahasiswa Pendidikan Geografi di UM dan UM di UNY	10	14
		4. Si-in mahasiswa FIK di UM	8	
2015	Transfer kredit	PPL internasional UNY ke UTM dan UTM ke UNY	10	9
		 PPL internasional UPSI ke UNY dan UNY ke UPSI PPL internasional UNY ke UTHM dan UTHM ke UNY 	(Rencana 2016) 9	4
		Transfer kredit UNY ke FUAS dan FUAS ke UNY	4	
	Study visit	Sit-in mahasiswa UNY ke UPSI dan UPSI ke UNY	31	35
		Sit-in mahasiswa UNY ke UPM dan UPM di UNY	41	8
		 Sit-in mahasiswa FT UNY di PIS UNY Sit-in mahasiswa UNY di UMP dan UMP 	26	26
		di UNY	10	20

Tabel 4.5. Kegiatan mobilitas mahasiswa dalam skema resiprokal

4. Penerimaan dan Pengelolaan Mahasiswa Asing

UNY secara rutin telah menyelenggarakan kegiatan penerimaan mahasiswa internasional untuk melanjutkan studi di UNY dalam berbagai skema. Bekerjasama dengan Dikti, UNY menerima mahasiswa asing dengan skema KNB untuk program bergelar dan Darmasiswa untuk program pengenalan bahasa dan budaya. Selain melalui kedua skema tersebut, UNY juga melayani mahasiswa asing yang akan belajar dalam program bergelar di UNY dengan biaya swadana secara mandiri. Di samping itu, UNY juga menerima mahasiswa asing yang belajar di UNY dalam skema transfer kredit untuk program 6-12 bulan. Sejak tahun 2011, UNY telah menjalin kerjasama dengan Guang Dong University (GDUFS) China dalam bentuk transfer kredit untuk pembelajaran Bahasa Indonesia sekaligus pengiriman dosen untuk menjadi pengajar di GDUFS. Kerjasama ini kemudian menjadi kegiatan kolaboratif tahunan yang masih berlangsung sampai saat ini.

Kerjasama dalam bentuk transfer kredit dengan China tidak berhenti di GDUFS saja, karena pada tahun 2013, Yunnan University of Nationalities (YUN) juga berminat mengajak UNY bermitra dalam penyelenggaraan transfer kredit Bahasa Indonesia. Kegiatan ini kemudian menjadi kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahun yang tetap berlangsung sampai saat ini. Beberapa universitas di China saat ini juga telah menyatakan minatnya untuk menjalin kerjasama serupa. Hal ini menunjukkan bahwa UNY memiliki keunggulan mutu dan dapat memposisikan diri sebagai mitra yang dapat bekerjasama secara setara dan memberikan kepuasan bagi pihak yang bermitra.



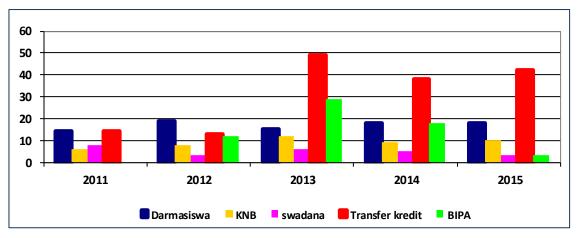
Grafik 4.10. Pertumbuhan jumlah mahasiswa internasional 2011-2015

Pada tahun 2011 UNY menerima 42 mahasiswa internasional dari beberapa program, dan pada tahun 2012 UNY menerima mahasiswa internasional sejumlah 43 orang. Jumlah ini meningkat menjadi 82 mahasiswa di tahun 2013, dan 88 mahasiswa di tahun 2014. Pada tahun 2015 UNY menerima dan mengelola 79 mahasiswa internasional. Jumlah ini mencapai kurang lebih 0,15-0,3% dari total mahasiswa UNY, dan tentu saja masih perlu ditingkatkan untuk mencapai reputasi universitas kependidikan kelas dunia.

Tahun	Skema	Jumlah	Asal Negara		
2011	KNB	6	Uzbekistan, Laos, Thailand, dan Fiji		
	Darmasiswa	14	China, Hongaria, Polandia, Thailand, Peru, Jepang,		
			Jerman, Korea Selatan, Latvia, Ukraina, dan Moldova		
	Swadana	8	Tajikistan, Turki, Thailand, Timor Leste, dan China		
	Transfer kredit	14	GDUFS China		
	Kursus BIPA				
	KNB	8	Uzbekistan, Mali, Mexico, Burundi, Cambodia,		
			Thailand, dan Madagascar		
	Darmasiswa	19	Filipina, China, Hungaria, Irak, Italy, Japan, German,		
			Madagascar, Romania, Rusia, Thailand, Ukraina,		
			Vietnam, dan Slovakia		
	Swadana	3	Turki dan Tajikistan		
	Transfer kredit	13	GDUFS China		
	Kursus BIPA	12	USA		
2013	KNB	12	Laos, Madagaskar, Thailand, Mali, Burundi, Maroko,		
			Myanmar		
	Darmasiswa	15	Chile, China, Hungaria, Jepang, Laos, Meksiko,		
			Rusia, Thailand, Australia, Irlandia, Jerman, Ukraina		
	Swadana	6	Jerman, Timor-leste, Turki, Thailand, Tajikistan,		
			China		
	Transfer kredit	49	GDUFS China dan YUN China		
	Kursus BIPA	29	USA, Thailand, Jerman, Philipina, dan Korea		
2014	KNB	9	Burundi, Mali, Thailand, Nigeria, Myanmar dan		
			Madagaskar		
	Darmasiswa	18	Australia, Rusia, Ukraina, USA, Jerman, Fiji, Spanyol,		
			Denmark, Polandia, Hungaria, Filipina, Siberia,		
			Singapura, dan Thailand		
	Swadana				
	Transfer kredit	39	GDUFS China dan YUN China		
	Kursus BIPA	23	Jerman, Jepang, Libya, dan Thailand		
2015	KNB	10	Namibia, Rwanda, Vietnam, Thailand dan Rusia		

Darmasiswa	19	Hungaria, Italia, Jepang, Korea Selatan, Madagaskar, Polandia, Rusia, Thailand, Turkmenistan, Ukraina, Uzbekistan, USA dan Venezuela
Swadana		
Transfer kredit	42	GDUFS China dan YUN China
Kursus BIPA	4	Aljazair, Thailand dan Palestina.

Tabel 4.6. Kategori mahasiswa internasional di UNY 2011-2015



Grafik 4.11. Rekapitulasi Mahasiswa Asing di UNY berdasar skema

Gambar di atas menunjukkan jumlah mahasiswa asing program KNB dan Darmasiswa relatif stabil. Sementara itu terdapat terdapat peningkatan jumlah mahasiswa asing yang melakukan transfer kredit di UNY. Hal ini menggambarkan kepercayaan terhadap UNY untuk dijadikan tempat tujuan belajar guna mendapat kredit makin meningkat. Di sisi lain, jumlah mahasiswa BIPA jalur reguler cenderung mengalami penurunan sejak tahun 2013. Untuk itu diperlukan evaluasi mendalam untuk mengetahui penyebab penurunan tersebut sehingga dapat dirumuskan cara untuk meningkatkan jumlah mahasiswa kembali.

Untuk meningkatkan pengelolaan mahasiswa asing, UNY menyusun beberapa program mencakup: pengembangan dan penyusunan kurikulum dan pengembangan perangkat pembelajaran BIPA, sertifikasi dosen pengajar BIPA, dan pembentukan dan pendampingan tutor pendamping mahasiswa asing.

a. Pengembangan kurikulum BIPA

Kurikulum merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran bahasa asing sekaligus merupakan panduan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran bahasa, baik bagi pengembang materi/bahan ajar, pengajar, peserta, dan penilai agar melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik secara efektif dan efisien. Kurikulum harus mampu memberi informasi yang jelas kepada para pengguna tentang berbagai hal termasuk deskripsi dan capaian pembelajaran yang harus diraih selama kurun waktu tertentu juga penilaian. Jika kurikulum tidak terdokumentasikan dengan baik maka sebuah standar dalam proses belajar mengajar akan sulit tercapai karena bisa jadi setiap pelaksana akan menggunakan standar yang berbeda-beda. Oleh karena itu keberadaan kurikulum standar ini sangat penting untuk direalisasikan.

UNY menjadi salah satu universitas yang menyelenggarakan BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing), karena itu merasa perlu untuk mengembangkan BIPA sesuai karakteristik universitas mengingat secara nasional belum tersusun kurikulum yang dapat menjadi panduan pengajaran BIPA.

. Proses penyusunan dan pengembangan kurikulum BIPA di UNY itu dilakukan dengan memperhatikan tahapan-tahapan saintifik dan ilmiah serta mempertimbangkan perkembangan kekinian termasuk diantaranya tren pembelajaran bahasa asing, perkembangan Teknologi, Informasi

dan Komunikasi (TIK), pemahaman lintas budaya (*intercultural understanding*), dan sebagainya. Disamping itu kurikulum BIPA yang dirancang disusun agar searah dengan visi dan misi pembelajaran bahasa asing nasional, dan juga visi dan misi UNY sebagai penyelenggara. Penyusunan ini melibatkan pakar yang ahli di bidang pembelajaran bahasa dan pengembangan program bahasa, khususnya Bahasa Indonesia sebagai bahasa asing. Keterlibatan para praktisi juga diperlukan dalam proses penyusunan ini sehingga apa-apa yang dirancang dan digagas benar-benar merefleksikan kebutuhan dan mempertimbangakan berbagai realitas dan keadaan di lapangan. Pada tahun 2015 telah berhasil disusun draft Kurikulum BIPA yang mengintegrasikan bahasa dengan aspek budaya sebagai metode belajar bahasa, yang diharapkan mampu memberikan panduan komprehensif tentang kompetensi, baik kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang harus dicapai oleh peserta didik melalui pengalaman belajar yang terorgasinir baik secara formal maupun informal. Keefektifan kurikulum juga masih perlu dinilai dan diuji secara berkesinambungan untuk dapat digunakan sebagai panduan pembelajaran BIPA di UNY. Harapannya, draft ini dapat menjadi cikal bakal kurikulum nasional untuk pembelajaran BIPA.

b. Sertifikasi dosen pengajar BIPA

Proses Pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing) di UNY saat ini makin dinamis. Berbagai pembenahan dilakukan supaya program ini berjalan secara efektif dan lancar. Keberhasilan sebuah proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor dan salah satunya adalah pengajar. Pertambahan jumlah kelas BIPA dan berbagai inovasi dalam sistem pembelajaran BIPA yang dikelola oleh KUIK UNY berdampak pada diperlukannya semakin banyak pengajar yang berkualitas. Salah satu syarat untuk menjadi pengajar di kelas BIPA yang dikelola KUIK UNY adalah harus memiliki sertifikat pengajar BIPA yang dikeluarkan oleh KUIK atau oleh asosiasi pengajar BIPA. Hal ini dilakukan untuk menjaga mutu dan kualitas pembelajaran BIPA.

Mengajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing memiliki banyak perbedaan dengan pengajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama. Kemampuan tentang bahasa Indonesia saja tidak cukup untuk menjadikan seseorang bisa mengajar BIPA. Pengajar BIPA idealnya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai bahasa Indonesia (*Knowledge about language*) seperti misalnya kosakata, struktur dan tata bahasa Indonesia, dan kemampuan pengajaran bahasa (*paedagogical skills*) khususnya pengajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing. Pengajar BIPA juga harus memiliki wawasan yang baik dan mendalam tentang Indonesia, misalnya wawasan tentang sejarah, budaya, potensi dan kekayaan alam, dan sebagainya, sehingga para pengajar tersebut sekaligus dapat menjadi duta bangsa dalam mempromosikan Indonesia. Di samping itu, para pengajar BIPA harus memiliki wawasan silang budaya (*cross cultural understanding*) karena peserta yang dihadapi berasal dari negara yang berbeda-beda dan tentu saja mereka membawa budaya yang berbeda. Para peserta memiliki cara pandang, konsep, dan keyakinan yang berbeda-beda tentang bagaimana sebuah proses pembelajaran bahasa asing harus dilakukan, maka dari itu pengajar BIPA harus mampu memilih strategi pengajaran yang baik sehingga mampu memfasilitasi berbagai perbedaan yang ada di dalam kelas.

Pada saat ini jumlah peminat program BIPA yang mendaftar di KUIK UNY cenderung meningkat. Sebagai contoh, pada semester ganjil tahun 2014 lalu terdapat 3 kelas BIPA regular dan 1 kelas mandiri. Untuk setiap kelas dibutuhkan sedikitnya 4 pengajar, jadi sedikitnya dibutuhkan 15 orang pengajar dalam satu semester. Permasalahan yang dihadapi KUIK UNY sebagai penyelenggara adalah kurangnya jumlah pengajar BIPA yang memiliki kecakapan standar atau yang sudah bersertifikat. Selain itu, sebagian besar pengajar BIPA adalah dosen yang memiliki tugas di Jurusannya masing-masing sehingga waktu untuk mengajar BIPA menjadi amat terbatas. Dari sekian pengajar BIPA yang kredibel beberapa diantaranya tidak bisa mengajar karena sedang melakukan tugas belajar. Bisa disimpulkan bahwa KUIK UNY membutuhkan pengajar BIPA dengan jumlah yang cukup banyak. Oleh karena itu diperlukan sebuah kegiatan kontinyu yang bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pengajar BIPA di lingkungan UNY.

c. Pembentukan tutor pendamping mahasiswa asing

Minat international students untuk belajar di UNY dan jumlah tamu asing yang berkunjung ke UNY semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan sebuah prestasi tersendiri bagi UNY karena hal tersebut menunjukan bahwa tingkat kepercayaan publik terhadap UNY semakin baik. Hal ini tentu harus diimbangi dengan peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu UNY harus senantiasa melakukan berbagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanannya.

Salah satu unsur yang menjadi kekuatan UNY dalam melayani mitra asing adalah adanya tutor pendamping. Tutor pendamping adalah mahasiswa UNY yang bertugas mendampingi mahasiswa atau tamu asing saat mereka berada di UNY, baik saat mengikuti kegiatan rutin (seperti bridging course Darmasiswa, bridging course KNB, sit-in, kunjungan mahasiswa asing universitas mitra dan sebagainya), culture camp, global culture fest, maupun kegiatan insidental seperti seminar internasional, dan kegiatan lain baik di level universitas maupun fakultas. Sinergi antara UNY, dalam hal ini KUIK, dengan para tutor sudah dilakukan sejak lama dan menjadi salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan berbagai program kegiatan di KUIK yang berhubungan dengan pelayanan tamu asing. Mengingat pentingnya fungsi dan peranan para tutor pendamping ini maka KUIK UNY berkewajiban untuk melakukan proses regenerasi secara berkesinambungan dan terpola guna menjaga dan meningkatkan kuantitas dan kualitas tutor ini.



Gambar 4.3. Aktivitas pembelejaran BIPA

5. Layanan Tamu

Dalam memantapkan jejaknya sebagai Universitas Kependidikan Kelas Dunia (UKKD), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) senantiasa membangun komunikasi dan interaksi dengan lembaga pendidikan, asosiasi profesi, maupun industria dalam berbagai pola. Komunikasi yang dapat dilakukan melalui e-mail, telepon, dan juga kunjungan reciprocal tersebut perlu dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Komunikasi ini sangat penting untuk menginisiasi kolaborasi dan kerjasama mutualisme dengan lembaga-lembaga lain di dalam dan luar negeri. Kunjungan tamu internasional yang dilakukan selama ini berbentuk tukar menukar informasi, penjajagan kerjasama, dan kegiatan kunjungan akademik lain.

Secara umum tamu yang berkunjung di UNY meliputi tamu pimpinan yang datang untuk mendiskusikan kerja sama; tamu dengan tujuan melakukan studi banding; dan tamu yang bertujuan untuk memberikan informasi studi lanjut, maupun sebagai narasumber kegiatan. Berikut adalah data kunjungan tamu di UNY sejak tahun 2013 sampai Maret 2016.

Tahun	KategoriTamu	Jumlah	Asal Universitas/Institusi
2013	Pimpinan	13	University of Aukland (3 kali), Hong Kong Institute of Education, National Chiao Tung University Taiwan, Jawaharlal Nehru University, USINTEC, Suranaree University of Technology, NCU National Central University, Victoria University, Aichi University of Education, YalaRajabhat University, danAnggota Senat Perancis.
	Benchmarking	5	Michigan State University, Chiang Mai University, Bhurapa University, Kesatuan Guru-guru Melayu Malaysia, danTriamudomsuksanomklaoSamutprakan School.
	Promosi	9	National Chiao Tung University Taiwan, Institute Electrical and Electronics Engineers, Uni Italia, The University of Queensland, University of Aukland, Suranaree University of Technology, Yamaguchi University Management of Technology, NufficNeso, Malaysian Institute of Management, danIndonesian International Education Foundation.
2014	Pimpinan	14	National Children University, Kangwon University, Naresuan University, University of Auckland, Halmstaad University, Kristianstaad University, Linneaus University, Universite de Poitiers, KBRI Singapura, Macquarie University, British Council, University of Wales, Jawaharlal Nehru University, danUniversitas Malaysia Serawak.
	Benchmarking	4	UniversitiTeknologi Mara Malaysia, University Tun Hussein Onn Malaysia, Victoria University, danSekolahInternasionalSingapura.
	Promosi	2	KedutaanBesar Australia, dan Michigan State University,
	Benchmarking	-	
	Promosi	2	Nordic Student Service danUsaidPrestasi

Tabel 4.7. Kunjungan Tamu Internasional ke UNY 2013- 2016

6. Global Culture Fest

Kegiatan Global Culture Festival ini digagas untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang harmonis di kampus UNY yang tercipta karena adanya kepekaan budaya ('cultural awareness') dan rasa saling menghargai yang tumbuh dengan baik di kalangan civitas akademika termasuk mahasiswa yang berasal dari daerah-daerah di Indonesia maupun mahasiswa internasional serta masyarakat sekitar kampus. Konsep 'cultural awareness' atau pemahaman tentang perbedaan budaya (understanding of different cultures) perlu untuk selalu ditekankan dan dipromosikan. Keberadaan kegiatan yang berbasis pemahaman multikultur ini menjadi penting, terutama untuk menjembatani perbedaan budaya yang juga merupakan permasalahan dasar dalam pembelajaran juga pergaulan secara umum. Kegiatan Global Culture Festival (GCF) ini secara umum bertujuan untuk:

- 1) memperkokoh peran UNY sebagai institusi pendidikan yang memberi perhatian pada multikulturalisme dan pengaruhnya pada pendidikan dan tata sosial masyarakat
- 2) mempererat kerjasama anatar UNY dengan mitra dalam dan luar negeri dalam menyelenggarakan kegiatan kebudayaan
- 3) mempromosikan keberagaman budaya Indonesia kepada sivitas akademika UNY internasional
- 4) mempromosikan keberagaman budaya internasional dengan memberdayakan mahasiswa internasional yang ada di UNY dan sekitarnya
- 5) menumbuhkan rasa saling menghargai, peduli dan tepo seliro atara semua pihak yang terlibat
- 6) Memberikan pengalaman bagi mahasiswa Indonesia dan internasional untuk berinteraksi dengan berbagai kebudayaan.

Berikut adalah data tentang kegiatan GCF yang diselenggarakan dalam 4 tahun terakhir :

Tahun	Tema	Jumlah Negara yang Berpastisipasi	Tanggal Pelaksanaan	
2012	The Beauty of Togetherness 28 N		20 21 November 2012	
2012	and Diversity	dan 4 Daerah	20 - 21 November 2012	
2013	Harmony in Diversity	29 Negara	13 - 14 November 2013	
2013	Trainfolly in Diversity	dan 4 Daerah	13 - 14 November 2013	
2014	Pomoting Education,	29 Negara	6 - 7 November 2014	
2014	Nurturing Diversity	an 10 Daerah		
2015	Communities Socializing	28 Negara	10 - 12 November 2015	
2013	around the World	dan 12 Daerah		

Tabel 4.8. kegiatan GCF yang diselenggarakan dalam 4 tahun terakhir

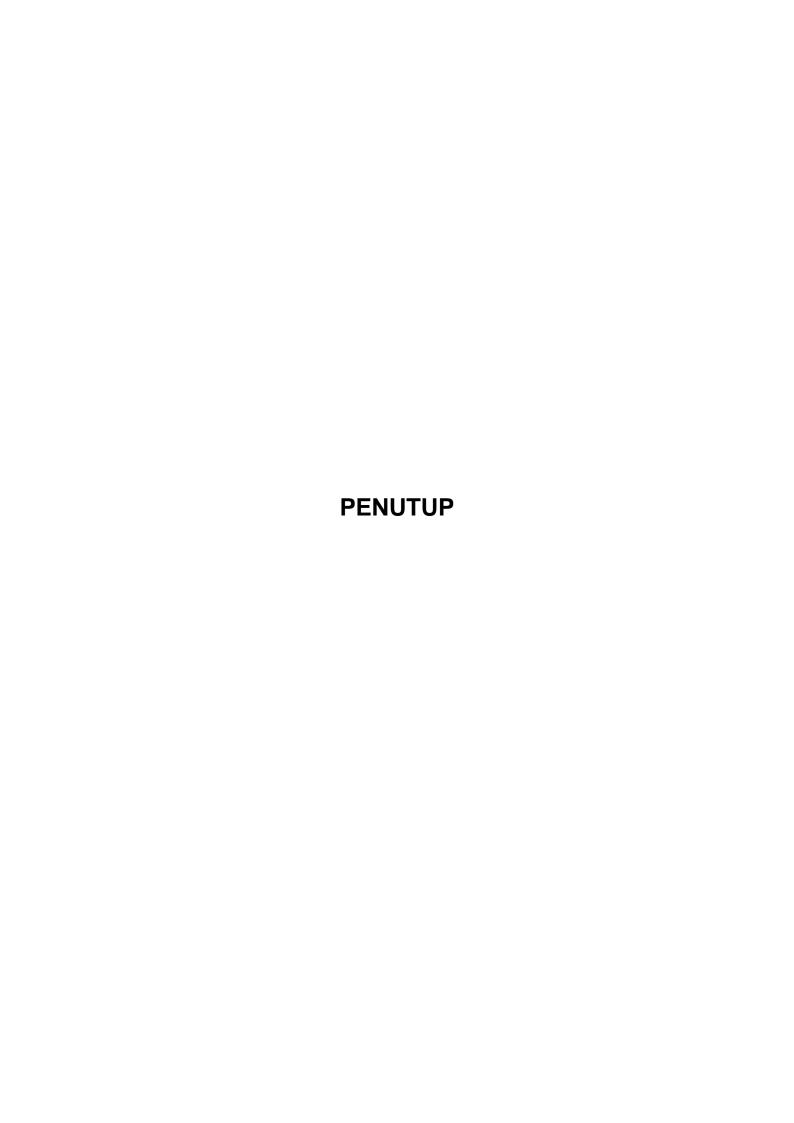
Tabel di atas menunjukan jumlah negara yang berpartisipasi relatif stabil, sedangkan jumlah daerah di Indonesia yang turut serta dalam kegiatan GCF cenderung meningkat walaupun jika dibanding dengan total jumlah daerah yang ada di Indonesia jumlah tesebut masih sangat kecil. Diperlukan upaya promosi dan tindakan persuasif lain sehingga jumlah partisiapan bisa meningkat dan kegiatan bisa berjalan lebih semarak ,efektif dan efisien. Penyelenggaraan GCF memerlukan dukungan finansial yang besar, sehingga jika semua pendanaan bersumber dari internal maka hal ini kurang efisien. Oleh karena itu GCF perlu dirancang secara matang sehingga mampu menjadi event yang bernilai jual serta mengundang sponsor untuk turut berpartisipasi. Evaluasi terhadap bentuk kegiatan GCF serta waktu pelaksanaan GCF diperlukan agar GCF mendatang dapat bersinergi dengan kegiatan lain yang ada di UNY.



Gambar 4.4. Global Culture Festival 2015



Gambar 4.5 Parade Internasional pada Global Culture Festival 2015



PENUTUP

Banyak hal yang telah dicapai oleh Bidang Kerja Sama dan Pengembangan selama periode 2012-2016. Mulai dari perbaikan dan optimasi struktur organisasi, pelayanan internasionalisasi sivitas akademika, pelaksanaan konferensi internasional dalam skala besar seperti APNME 2013 dan ICSEI 2014, penyusunan prosedur operasional baku, dan lain-lainnya. Meskipun demikian ada kegiatan yang masih harus terus dijaga dan dikawal kesinambungannya oleh pejabat Wakil Rektor IV yang baru. Beberapa program dan kegiatan tersebut antara lain:

1. Keterlibatan UNY dalam Forum Rektor Indonesia (FRI)

UNY bertugas untuk mengawal pelaksanaan kegiatan FRI pada tahun 2016 sampai dilaksanakannya konferensi FRI selanjutnya pada tahun 2017. Saat ini, FRI sedang dalam proses penyusunan Nota Kesepahaman dengan beberapa instansi seperti: Komisi Yudisial, BNN dan lainlain dalam rangka mewujudkan kiprah FRI secara nyata.

2. Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (PERMATA)

Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Gasal tahun ajaran 2015/2016, program PERMATA merupakan program yang rencananya akan dilaksanakan secara rutin oleh KEMENRISTEKDIKTI dan ditangani oleh BELMAWA. Harapan dari kegiatan ini adalah mengenalkan mahasiswa tentang wawasan kebangsaan dengan bertukar pengalaman belajar. Pada semester Gasal 2015/2016 telah dilaksanakan pertukaran mahasiswa dari UNY ke UNIMED dan UNM. Pada semester Gasal 2016/2017 akan dilaksanakan program PERMATA dari UNY ke UNIMED, UNM, UNDIKSHA, dan UNP.

3. Penyusunan Sistem dan Pelaksanaan Monitoring Mahasiswa Kerja Sama

Meskipun kegiatan monitoring kerja sama merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan dalam rangka memantau perkembangan mahasiswa kerja sama dari daerah mitra, pada saat ini masih diperlukan perbaikan dalam segi perkembangan sistem, pelayanan dan penanganan terutama bagi mahasiswa yang bermasalah.

4. Pengembangan Kerja Sama Luar Negeri

Dari tahun ke tahun jumlah perjanjian kerjasama UNY dengan mitra luar negeri baik dalam bentuk universitas maupun himpunan profesi makin meningkat, tetapi jumlah yang dapat direalisasikan masih terbatas. Masih tingginya jumlah MoU tidak aktif di UNY (sekitar 47-50%) per tahun, dikarenakan UNY masih menghadapi tantangan baik eksternal maupun internal terutama adanya keterbatasan dalam merancang program kolaboratif yang dapat dilakukan bersama mitra, keterbatasan SDM yang siap melaksanakan kerjasama, dan sumber pendanaan. Untuk mengurangi jumlah MoU tidak aktif tersebut, tentu saja UNY harus bersiap menyelesaikan tantangan-tantangan tersebut. Beberapa kerjasama yang telah disepakati perlu dilanjutkan adalah kegiatan sebagai berikut:

a) Kerja sama multilateral Usintec

Sejak tahun 2015 UNY dipercaya menjadi coordinator Usintec Indonesia (dalam hal ini WR IV selaku wakil UNY di Usintec) yang bertanggungjawab mengkoordinasikan kegiatan multilateral antar anggota. Pada tahun 2016 ini perlu dilakukan pembahasan untuk menetapkan kebijakan posisi coordinator ini. Selain itu, sejak tahun 2015 telah dilakukan kerjasama bilateral antara UNY dengan Usintec dalam program pengembangan kompetensi dosen dalam berbahasa Inggris(75-hour English Course) dalam bentuk pelatihan 3 minggu yang direncanakan sebagai program tahunan. Tahun 2016 ini juga akan diselenggarakan pelatihan Bahasa Inggris bagi dosen UNY. Program pelatihan ini rencananya akan diselenggarakan pada bulan Juli-Agustus 2016 dengan mendatangkan dua (2) orang instruktur USINTEC dari Amerika. Pelatihan Bahasa Inggris 2016 ini merupakan program lanjutan bagi 40 orang dosen UNY yang pada bulan Maret-Juni 2016 sedang mengikuti

pelatihan IELTS di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang dan Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UNY. Dua program ini diharapkan dapat membekali para dosen dengan pengetahuan dan keterampilan Bahasa Inggris bagi dosen UNY sebagai persiapan studi S3 dan kegiatan akademik lainnya seperti kerjasama penelitian dengan institusi di luar negeri dan penulisan jurnal berstandar internasional.

b) Kerja sama multilateral CAPEU

Didirikan tahun 2013 CAPEU bertujuan untuk meningkatkan kualitas keahlian yang berkaitan dengan pendidikan, program pelatihan guru, pelayanan masyarakat, riset dan publikasi, dan UNY bergabung sejak pendirian tersebut. UNY mendapatkan manfaat bergabung dalam kerja sama ini dan berkesempatan menjalin kerja sama baik di tingkat multilateral maupun bilateral dengan anggota dalam bentuk workshop, seminar, dan PPL internasional. Keanggotaan di CAPEU kedepan perlu dipertahankan dengan meningkatkan kuantitas kegiatan sekaligus kualitasnya.

c) Kerja sama multilateral Temasek-NTU-Aptekindo

Kerja sama ini dilaksanakan dalam bentuk pengembangan kompetensi dosen, kaprodi/kajur, dekan, dan pimpinan PT melalui kegiatan pelatihan 2-3 minggu. UNY dipercaya menjadi koordinator program yang direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu 3 tahunsejak 2015. Untuk biaya program dan akomodasi menjadi tanggung jawab Temasek-NTU, sementara untuk biaya tiket pesawat PP dan biaya hidup menjadi tanggung jawab masing-masing PT anggota Aptekindo yang menjadi peserta pelatihan. Kegiatan ini akan berlangsung sampai 2017.

d) Kerja sama bilateral

UNY menjalin kerja sama bilateral dengan banyak universitas, tetapi tidak banyak yang cukup intensif sehingga melahirkan program yang berkualitas. Di antara yang sedikit tersebut, UNY telah menjalin kerjasama dengan JNU (program pengembangan mesin translasi Inggris-Jawa), UTM (sit in dan PPL internasional tahunan untuk mahasiswa) , UPSI (PPL internasional tahunan untuk mahasiswa), UTHM (PPL internasional), Yamaguchi University (summer course), Aichi University of Education (beasiswa untuk transfer kredit mahasiswa dan internship dosen dan tendik), UPM (sit in mahasiswa), Dresden University (joint degree).Pada tahun 2016 dan tahun mendatang kegiatan ini masih relevan untuk dilanjutkan, disamping menjajaki kemungkinan kerja sama bilateral lain untuk program-program yang berkualitas.

5. Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Dosen/Tendik menuju SDM Berwawasan Internasional

Kegiatan fasilitasi ini mencakup kegiatan mendukung dosen untuk menjalin jejaring dan meningkatkan pengalaman internasional melalui hibah insentif konferensi internasional di dalam dan luar negeri, insentif magang/internship dosen dan tendik, penelitian kerja sama luar negeri, PPM luar negeri, insentif dosen tamu di luar negeri. Tetapi pada tahun 2015 hibah penelitian kerja sama luar negeri ditiadakan. Respon untuk masing-masing program terhitung cukup bagus, meskipun demikian masih perlu untuk dilakukan peningkatan dalam kualitas layanan, skema pembiayaan, dan kualitas paper yang dihasilkan untuk kegiatan seminar untuk perbaikan ke depan.

6. Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Mahasiswa menuju SDM Berwawasan Internasional

Kegiatan fasilitasi ini mencakup kegiatan mendukung mahasiswa untuk menjalin jejaring dan meningkatkan pengalaman internasional melalui hibah insentif konferensi internasional di luar negeri, insentif mengikuti kompetisi internasional/presentasi karya, insentif *student exchange* dalam bentuk transfer kredit, PPL internasional, dan sit in. Selain bentuk-bentuk kegiatan tersebut, mahasiswa juga bisa menyelenggarakan kegiatan berupa seminar, workshop, pekan budaya internasional, muhibah seni-budaya, invitasi olahraga, dll dengan melibatkan narasumber atau peserta asing. Respon untuk

masing-masing program sangat bagus, dengan demikian untuk tahun 2016 dan selanjutnya penting untuk dipertahankan.

7. Fasilitasi Pengembangan Prodi/Jurusan/Fakultas

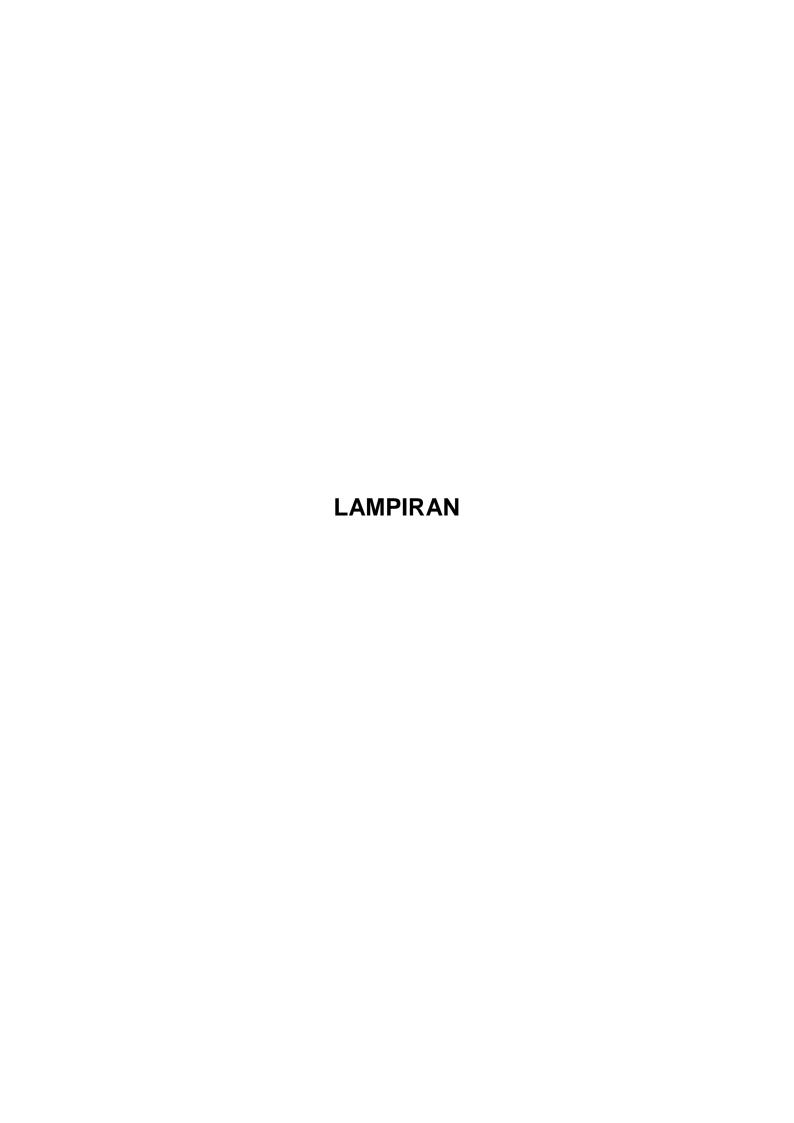
Kegiatan fasilitasi ini berupa *studium generale* atau *guest lecturing*, yaitu penyelenggaraan kuliah dengan mengundang dosen tamu/praktisi/narsumber dari perguruan tinggi, lembaga, insitusi di luar negeri yang memiliki kualifikasi baik di bidang keilmuannya. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan peningkatan wawasan internasional dan pengalaman akademik bagi seluruh civitas akademika UNY denganterlibatlangsungdalam proses pembelajarandengannarasumberasing (luarnegeri). Selain itu, kegiatan ini juga dapat membuka peluang bagi para dosen untuk membangun jaringan yang nantinya akan mendukung pengembangan bidang pendidikan dan penelitian di UNY.Selain itu, khusus untuk prodi, terdapat program insentif internasionalisasi prodi. Program bertujuan untuk meningkatkan kualitas program studi baik pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun pengelolaan menuju pada program studi dengan mutu yang diakui secara internasional dengan keunggulan *input*, proses, dan *output* serta *outcomes*. Untuk itulah pada tahun 2016 ini seleksi penerima dana bantuan penyelenggaraan internasionalisasi program studi akan dilakukan dengan bekerja sama dengan Tim Penjaminan Mutu (Penjamu) UNY.

8. Pengembangan Unit Perencanaan Strategis

Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) merupakan dokumen penting yang tidak hanya disusun oleh universitas tetapi juga unit-unit dibawahnya. Berdasarkan analisis kebutuhan ini, Bidang IV berusaha mengembangkan unit baru, yaitu unit perencanaan strategis yang bertugas menyusun dan mengembangkan Renstra dan Renop ini. Namun demikian, karena adanya pengalaman bahwa mendapatkan data pendukung untuk menyusun dokumen ini tidak mudah, UNY sangat memerlukan sistem pengintegrasian *database* yang dapat diakses dengan mudah untuk kepentingan bersama.

9. Pemberdayaan Unit Urusan Internasional dan Kemitraan(U2IK) Fakultas, Lembaga dan Pascasarjana

Unit Urusan Internasional dan Kemitraan(U2IK) fakultas, lembaga dan pascasarjana telah terbentuk dan mulai berjalan, meskipun belum optimal. U2IK diharapkan menjadi motor penggerak kerjasama dan kemitraan di masing-masing fakultas, lembaga dan pascasarjana. Namun U2IK perlu mendapat ketegasan mengenai kedudukan U2IK dalam dokumen statute dan OTK UNY. Pemberdayaan U2IK ini akan mendorong percepatan UNY dalam mencapai visi sebagai universitas kependidikan kelas dunia.



PERSONEL BIDANG IV: KERJA SAMA DAN PENGEMBANGAN (Periode April 2012-Maret 2016)

No	Jabatan	Nama	Mulai bertugas	Akhir bertugas
1.	Wakil Rektor IV	Prof. Suwarsih Madya, Ph.D.	Maret 2012	Maret 2016
2.	Staf Ahli WR IV Bid. KerjaSama	Losina Purnastuti, M.Ec.Dev, Ph.D.	Januari 2013	-
3.	Staf Ahli WR IV Bid. Pengembangan	Dr. Rita Eka Izzaty, S.Psi.,M.Si.	Januari 2013	Desember 2014
		Endah Retnowati, M.Ed., Ph.D.,	Januari 2015	-
4.	Kepala KUIK	DrIng. Satoto E. Nayono, M.Eng., M.Sc.	Maret 2012	-
5.	Kepala Bidang Kemitraan Luar Negeri (KLN - d.h. Eksternal)	Drs. Jaslin Ikhsan, M.App.Sc., Ph.D	Maret 2012	Juli 2012
,	Kepala Bidang Pengembangan	Retna Hidayah, Ph.D. Nunik Sugesti, M.Hum	Agustus 2012 April 2012	2014
6.	Internasionalisasi Lembaga (PIL - d.h.	Ashadi, M.Ed., Ed.D.	April 2012	2014
	Internal)	B. Yuniar Diyanti, S.Pd.,M.Hum.	April 2012	Desember 2015
7.	Kepala Bidang Kemitraan Dalam Negeri (KDN)	Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or.	April 2012	Desember 2015
		Ratna Budiarti, M.Or.	Januari 2016	-
8	Sekretaris Bidang PPLMA-KLN (d.h. Eksternal)	Ari Kusmiyatun, M.Hum.	April 2012	Desember 2013
		Lusi Nurhayati, M.App.Ling.	Januari 2014	-
9	Sekretaris Bidang LISA-KLN	Nur Insani, M.Sc.	Agustus 2012	Desember 2015
		Wahyu Setyaningrum, M.Ed.,	Januari 2016	-
10 Sek	Sekretaris Bidang PIL	B. Yuniar Diyanti, S.Pd.	April 2012	Desember 2015
		Arumi Savitri Fatimaningrum, M.A.	Januari 2015	-
11	Sekretaris Bidang KDN	Ratna Budiarti, M.Or.	Agustus 2012	Desember 2015
		Danardono, M.Or.	Januari 2015	-
12	Koord. Staf Administrasi Bidang IV	Bagus Wahyu H., M.A.	Maret 2013	Februari 2015
13	Staf Administrasi Bidang IV	Yansri Widayanti, S.Pd.	Maret 2012	
14	BPP Bidang IV	Sugiyanto, M.Sc.,	Januari 2014	*
15	Staf Keuangan Bidang IV	Ika Puspitasari, S.E.	Februari 2013	Juli 2015
16	Sekretaris Wakil Rektor IV	Intan Pradita, M.Hum.	Maret 2012	November 2012
		Heni Dwi Iryanti, S.Pd.	Desember 2012	Desember 2014
		Cilik Tri Pamungkas, S.S.	Desember 2012	Desember 2013
		Ratih Santi Mianawati, S.S.	Januari 2014	Maret 2015
		Alvanita S.S.	Januari 2015	-
		Srikandi Yuniar, S.S.	Maret 2015	Oktober 2015
		Reza Halimah, S.Pd.	Januari 2016	-
17	Sekretaris Kepala KUIK	Diyan Fatimatuzzahroh, S.S.	Desember 2012	Agustus 2013
	Staf VI N	Anggita Ratih Puspaningtyas, S.IP.	September 2013	Amustus 2014
18	Staf KLN	Anies Rohidayah, S.S. Hita Savitri, S.Pd.	April 2012	Agustus 2014 2013
10		Ria Cahyanti, S.Pd.	Agustus 2012	2013
		Ratna Anugrah, S.S.	Desember 2012	1.
		Fitri Alfarisy, S.Pd.	September 2014	-
		Tiara Sekarwangi, S.Pd.	September 2015	-
19	Staf PIL	Astin NuffikaRois, S.S.	Desember 2012	-
20	Staf KDN	Aji AbdussalimS.Pd	Agustus 2012	-
		Yusi Nurcahya Dewi, S.S	September 2015	-
21	Staf Website dan Produksi Informasi	Imam Hidayat, S.Pd.	Agustus 2012	Desember 2013
		Edita, S.Pd.	Desember 2012	September 2013
		Laksana Widitama, M.Sc.	Januari 2014	-
		Yuliana Istiyani, S.Pd.	September 2013	Agustus 2015
		Saptiwi Puji, S.Pd.	Desember 2012	Agustus 2013
		Haira Rizka, S.S.	Desember 2012	September 2013
		Febi Puspitasari, S.Pd.	Januari 2014	Desember 2014
		Yuhda Wahyu Pradana, S.S.	Januari 2015	November 2015
		Wulandari, S.S.	September 2015	-
		Andre Imam S, MA.	Februari 2016	-
22	Pembantu Umum (OB)	Slamet	April 2012	Desember 2013
		Lamiyadi	Januari 2014	
23	Pramudi	Andi		2012
		Abidin		2013
		Edi Endang Sutrisna	2014	-

10-18 Agustus 2014 Auckland: penandatangan Moul dan diskusi kerja sama abademik dengan University of Auckland; mendamping leitegasi Muhibah Seni Indonesia (lotakarya & pameran babik, angklung dan tari tradisional Selandia Baru Da Nang, menghadin 2rd Eduspec IT Educab Advisory Council Meeting kunjungan ke 3 unive di Ho Chi Minh untuk menjalaki kerja sama menawarkan program Pasca Sarjana FIII pina ngunjungi De La Sale University-Dasmarinas mengikuti "4" Eduspec IT Education Advisory Council Meeting" 20-23 November 2013 1-4 Mei 2014 Malaysia 21.23 April 2013 menghadri perteman rencan pemberukan Asis Education Universities Concortum/REFUC) & meg 11-15 Januari 2016 Yala: promosi pendidikan & budaya Indonesia dalam "Melayu Day of Yala" Thailand 2012-2016 Skotlandia 4-11 Januari 2016 Glasgow: Sebagai boord member dalam 29th ICSEl Congress Amerika Serikat 1-11 Januari 2014 Cincinato, John. Jesta Sama UWY-ICSE, palaporan penyelengaran konferensi ICSE 2014, diskusi kerjasana alademik dengan University of Cincinati 23 Mei-12 Juni 2014 Chili Chili Otto 2012-9 Januari 2013 ICSEI

KUNJUNGAN WR IV KE LUAR NEGERI

GALERI FOTO KEGIATAN KUIK DAN SEKRETARIAT BIDANG IV TAHUN 2012



Guest Lecturing di Pend.Matematika MIPA



Kajur Pendidikan Teknik Boga dan Busana Ikuti Pelatihan di Hongkong



Kunjungan dari Universitas Yala Rajabhat



Kunjungan Pansus DPRD Kab. Landak



Sambutan WR IV dalam *Welcome Ceremony*Mahasiswa Internasional pada bulan September



English Camp KUIK bekerja sama dengan SALC FBS



Training Bipa oleh KUIK



International day dalam Global Culture Festival 2012

TAHUN 2013



Disseminasi Hasil Studi Banding ke UTM



Konferensi Tahunan The APNME 8, 2013



Gunungan dalam Parade Budaya GCF



Diskusi UNY dengan USINTEC pada bulan Juni



Kunjungan dari Burapha University, Thailand



Kelas Pencak Silat Mahasiswa Asing di FIK



Proyek bersama mahasiswa UNY dengan Yamaguchi University, Jepang



Kegiatan Sosial Mahasiswa Internasional UNY di Yaketunis

TAHUN 2014



Workshop Tari untuk Pelajar Sekolah Internasional Singapura di UNY



Mahasiswa Tata Busana Pameran di Malaysia



Penandatanganan MOU UNY- de Poitiers University, Prancis



Mahasiswa Geografi *Sit-in* di University of Malaya, Malaysia



PPL Internasional Mahasiswa Victoria University di Sekolah di Yogyakarta



Dialog WR IV dengan Perwakilan dari University Nebraska-Lincoln, Amerika Serikat



UNY Fasilitasi Diskusi Implementasi Program USAID PRIORITAS dengan Sekolah Mitra



Monitoring Mahasiswa Kerjasama UNY - Prov. Sumatra Selatan

TAHUN 2015



UNY Tuan Rumah BOD Meeting dan Workshop CAPEU



Presentasi Mahasiswa GURT di *Japan Sae* formula 2



Penandatanganan MOU UNY- UNIMED



Workshop Mekanisme POB U2IK difasilitasi oleh KUIK



Presentasi Studi di Luar Negeri oleh Nuffic Neso



Mahasiswa Internasional Belajar Pernikahan Adat Jawa



Culture Camp Mahasiswa Internasional UNY di Desa Wisata Nglanggeran



Pre Departure Karyawan Berprestasi ke Malaysia

TAHUN 2016 (JANUARI – MARET)



Presiden RI Ir. Joko Widodo menjadi Pembicara Utama dalam FRI 2016 di UNY



Penarikan Mahasiswa Transfer Kredit UNIMED



Sesi Permainan pada Capacity Building Staf KUIK



Mahasiswa Darmasiswa UNY Melakukan Recording di RRI Pro 2 Jogja



UNY Berpartisipasi dalam Melayu Day of Yala, Thailand



KUIK adakan seleksi Tutor Bahasa Jawa untuk program BIPA



UNY Adakan Diskusi Akademik dan Kerjasama Potensial dengan Aichi University of Education, Jepang



Penandatanganan MOU antara UNY dengan PT Telkom Indonesia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016